

**PENGARUH METODE *FISHBOWL* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI
OLEH SISWA KELAS X SMK TRITECH MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh :

Fauziah Amalia
NPM. 1902040039



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SIDANG

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 18 September 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, Memperhatikan, dan Memutuskan bahwa :

Nama : Fauziah Amalia
NPM : 1902040039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Fishbowl Berbantuan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
: () Lulus Bersyarat
: () Memperbaiki Skripsi
: () Tidak Lulus


PANITIA PELAKSANA :

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Yusni Khairul Amri, S.Pd., M.Hum.

2. Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

3. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Fauziyah Amalia
NPM : 1902040039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Fishbowl Berbantuan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023
Diterima : 28 Agustus 2023

Sudah layak untuk disidangkan.

Medan, 28 Agustus 2023

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fauziyah Amalia
NPM : 1902040039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Fishbowl Berbantuan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023
Nama Pembimbing : Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	paraf	Keterangan
15/08/2023	Abstrak dan daftar isi	✓	Perbaikan
18/08/2023	kata pengantar, EYD, halaman	✓	Perbaikan
19/08/2023	Margih dan Daftar Tabel	✓	Merapikan
22/08/2023	Kurangnya uji normalitas dan uji Homogenitas	✓	Perbaikan
24/08/2023	BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	✓	Perbaikan
26/08/2023	BAB V Saran dan DAPUS	✓	Perbaikan
28/8/2023	Skripsi layak diuji keimn	✓	kec

Medan, 28 Agustus 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Fauziyah Amalia. NPM. 1902040039. Pengaruh Metode *Fishbowl* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun pelajaran 2022/2023. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023. Jenis metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe eksperimen. Penelitian ini menggunakan tipe *post-test only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X sebanyak 12 kelas yang berjumlah 272. Sampel penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X Mex sebagai kelas eksperimen dan kelas X MR 1 sebagai kelas kontrol yang menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes esai yang berisi 2 soal yaitu menganalisis Struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023 dengan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual berada pada kategori sangat baik karena memperoleh rata-rata 80,75 sedangkan, kemampuan menganalisis teks negosiasi dengan metode konvensional berada pada kategori kurang baik karena memperoleh rata-rata 60,23. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} telah diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,75 > 2,0167$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023.

Kata kunci : Metode Fishbowl, Audiovisual, Menganalisis, Teks Negosiasi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt. berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat berrangkaikan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Metode *Fishbowl* Berbatuan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023**”. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang penulis sajikan, baik pemilihan bahasa, penjelasan, dan isi dari skripsi itu sendiri. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk pengembangan wawasan dan pencapaian hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda tercinta Endi Suseno, Ibunda tercinta Almh. Turinawati dan Ibu Saminem yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan doa yang tulus kepada penulis. Semoga ayahanda dan ibu selalu dirahmati Allah, diberikan kesehatan dan keselamatan, serta di

murahkan rezekinya dan untuk Ibunda semoga ditempatkan di tempat yang terbaik di sisi-Nya.

Penulis juga sangat merasa terbantu atas masukan, bimbingan dan motivasi yang tak henti - hentinya, dari pihak - pihak yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis. Untuk itu dengan rasa bangga dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, ilmu yang bermanfaat, arahan dan bimbingan yang bermanfaat kepada penulis hingga Skripsi ini selesai.

6. **Enny Rahayu, S.Pd.,M. Hum.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Para Dosen serta Staf Pegawai** yang banyak membantu penulis dalam memberikan informasi akademik dan membantu penulis selama menjalankan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Muhammad Herizal Sinambela, S.Pd.I.**, selaku Kepala Sekolah SMK Tritech Informatika yang telah menerima kami untuk melakukan riset.
9. **Tri Andini Ayuningtyas, M.Pd.**, selaku guru pamong dan **Eliya Fitri Nasution, M.Pd.**, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah menerima penulis untuk melakukan riset dan observasi dalam bidang Studi Bahasa Indonesia dan menegawasi kinerja penelitian penulis.
10. Seluruh keluarga penulis terkhusus **Kakek Tukirin, Nenek Jamiah**, kakak penulis **Nur azizah** dan adik **Putri Azura Suseno**, yang mendukung dan terus memberikan semangat tanpa henti kepada penulis selama pembuatan skripsi ini selesai.
11. Para sahabat **Wira Handika, Ulfa Maftucha dan Rohman Utomo, dan Syaifullah Al Jannah Damanik** serta teman seperjuangan penulis **Sri Rahayu, Diah Riska Sepvani dan Risti Aulia Pratiwi** yang telah banyak membantu dan banyak mendukung serta memberi semangat kepada penulis hingga pembuatan skripsi ini selesai.

12. **Para teman** di kelas A Bahasa Indonesia Pagi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. **Fadhil Gandi Pradana** yang sudah meminjamkan laptop dari awal hingga skripsi ini selesai.
14. **Abang dan kakak senior** yang telah banyak membantu dan peduli kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
15. **Teruntuk NPM. 1902040039** terima kasih sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terima kasih karena sudah terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati proses yang bisa dibilang tidak mudah dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi yang lain dan apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis mengharapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta keselamatan dunia dan akhirat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, Agustus 2023
Penulis

Fauziah Amalia
NPM. 1902040039

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teoretis	10
1. Metode Pembelajaran	10
2. Metode <i>Fishbowl</i>	10
a. Langkah-langkah Metode <i>Fishbowl</i>	11
b. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Fishbowl</i>	12
3. Media Audiovisual	13
a. Kelebihan Media Audiovisual	14
b. Kekurangan Media Audiovisual	15
4. Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi	15
B. Kerangka Konseptual	21

C. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Metode Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	32
E. Defenisi Operasional Variabel	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Uji Normalitas	53
C. Uji Homogenitas	55
D. Pengujian Hipotesis	55
E. Diskusi Hasil Penelitian	57
F. Pembahasan	58
G. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik Kelas X SMK Trirech Medan	26
Tabel 3.3 Desain Penelitian <i>Posttest Only Control</i>	27
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	28
Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Menganalisis Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	34
Tabel 3.6 Kategori Penilaian Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi	39
Tabel 4.1 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Dengan Metode Fishbowl Berbantuan Media Audiovisual (Kelas Eksperimen)	43
Tabel 4.2 Nilai Akhir Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Dengan Metode Fishbowl Berbantuan Media Audiovisual (Kelas Eksperimen)	44
Tabel 4.3 Distribusi Presentase dan Frekuensi pada Standar Kategori (Kelas Eksperimen)	47
Tabel 4.4 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Dengan Metode <i>Fishbowl</i> Berbantuan Media Audiovisual (Kelas Eksperimen)	48

Tabel 4.5 Nilai Akhir Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Dengan Metode Fishbowl Berbantuan Media Audiovisual (Kelas Eksperimen)	50
Tabel 4.6 Distribusi Presentase dan Frekuensi pada Standar Kategori (Kelas Eksperimen)	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Awal	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data Dalam Bentuk Squareroot (SQRT)	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen	66
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol	73
Lampiran 3 Intrument Tes	80
Lampiran 4 Pedoman Penskoran	88
Lampiran 5 Lembar Soal Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen	92
Lampiran 6 Lembar Kerja Post Test Kelas Kontrol	94
Lampiran 7 Lembar Kerja Post Test Kelas Eksperimen	95
Lampiran 8 Dokumentasi	96
Lampiran 9 Nilai Transformasi Squareroot (SQRT)	98
Lampiran 10 Form – K1.....	99
Lampiran 11 Form – K2	100
Lampiran 12 Form – K3	101
Lampiran 13 Surat Permohonan Seminar Skripsi	102
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Skripsi	103
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi	104
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Skripsi	105
Lampiran 17 Surat Pernyataan Plagiat	106
Lampiran 18 <i>Letter Of Acceptance (Loa)</i>	107
Lampiran 19 Suran Izin Penelitian	108
Lampiran 20 Balasan Surat Peneitian	109
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat diperlukan dan sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap individu, pada era yang serba canggih ini. Bahkan pemerintah pun sudah menetapkan dan mewajibkan warga negaranya untuk memperoleh pendidikan selama 12 tahun dan disarankan lebih dari itu. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang umum yang berlaku untuk semua orang di dunia, karena dimana pun dan kapan pun seorang manusia harus mendapat pendidikan karena berguna bagi kehidupan manusia. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu cara manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri ataupun untuk memanusiakan orang lain, yaitu untuk mendidik manusia atau untuk memuliakan kemanusiaan. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan melalui proses pembelajaran disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar memiliki sifat yang sesuai dengan cita-cita.

Hal tersebut di atas sejalan dengan pernyataan (Arifin dan Elfrianto 2020:15) “ pendidikan sebagai bagian yang menyangkut proses belajar untuk mencapai dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan manusia di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu relatif singkat dengan metode yang lebih mendahulukan pada praktik daripada teori “. Lebih lanjut, hal tersebut turut didukung oleh Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pengertian di atas terdapat penekanan bahwa peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang akan mewujudkan manusia yang berkualitas, memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak yang mulia dan *life skill*.

Konsep pendidikan di atas sejalan dengan kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan bakat dan minat yang berdampak pada proses dan hasil belajar. Dalam hal ini, salah satu pembelajaran yang tertuang dalam kurikulum ialah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran inti. Adapun kurikulum yang diberlakukan ialah Kurikulum K13. Teks negosiasi merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X jenjang SMA/SMK. Materi pelajaran ini tertuang didalam silabus , yakni pada KD 3.11 menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Kompetensi dasar yang di tetapkan penulis ini peserta didik dituntut untuk mampu menganalisis teks negosiasi yang sesuai dengan struktur, dan kaidah kebahasaan. Teks merupakan gabungan kalimat yang disusun dari sebuah kata kemudian berkembang menjadi paragraf yang sempurna. Di dalam teks mengandung makna-makna yang tersirat, sehingga siapa pun yang membaca teks akan menafsirkan maksud dari teks tersebut. Teks negosiasi adalah teks atau tulisan yang berisikan kesepakatan diantara kedua belah pihak. Teks

negosiasi bertujuan mencapai kesepakatan yang memiliki persamaan persepsi, saling pengertian dan persetujuan. Agar sesuai dengan kompetensi dasar, salah satu kemampuan yang harus dipahami peserta didik pada pembelajaran teks negosiasi adalah menganalisis teks negosiasi, dari struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan) dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum mampu menemukan struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan) dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan) dan kaidah kebahasaan teks negosiasi, antara lain : kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran khususnya pada materi teks negosiasi, karena metode yang digunakan guru tidak menarik, sehingga peserta didik merasa bosan, tidak bersemangat dan mengantuk dalam mengikuti pembelajaran, guru belum menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, peserta didik sulit mengidentifikasi kalimat yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Tritech Medan yakni melalui wawancara pada hari Rabu, 25 Januari 2023 dengan salah satu guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu ibu Tri Andini, S.Pd., M.Pd. Beliau menjelaskan bahwa peserta didik masih kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, guru masih belum menggunakan metode pembelajaran terbaru. Hampir semua peserta didik tidak memenuhi nilai maksimal. Selain itu, banyak peserta didik yang kurang mampu dalam menganalisis struktur dan kaidah

kebahasaan teks negosiasi. Nilai yang didapat tidak mencapai KKM, yakni 75. Nilai yang mereka peroleh rata-rata 60. Hal ini disebabkan karena metode mengajar masih belum bervariasi. Guru sering menerapkan metode konvensional (ceramah). Metode konvensional adalah metode yang mana guru mengajar dan memberikan seluruh materi pembelajaran tanpa melibatkan siswa dan guru menyampaikan secara lisan. Peserta didik cukup mendengarkan penjelasan dari guru. Hal inilah yang membuat peserta didik bosan dan mengantuk saat mendengarkan penjelasan dari guru. Banyak peserta didik yang bercerita dengan teman pada saat guru menjelaskan pelajaran, sehingga suasana di dalam kelas tidak kondusif. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan ada perubahan metode yang diterapkan oleh guru.

Salah satu metode pembelajaran yang bisa diterapkan adalah metode *fishbowl*. Metode *fishbowl* adalah metode pembelajaran diskusi yang berbentuk setengah lingkaran. Penggunaan metode *fishbowl* ini diharapkan mampu meningkatkan semangat dan minat belajar peserta didik supaya lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, yang memudahkan peserta didik memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Lebih lanjut, agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal dan memperoleh hasil belajar sesuai harapan. Maka metode pembelajaran senantiasa diiringi dengan pemanfaatan media pembelajaran audiovisual. Media audiovisual adalah sarana pemakaian atau alat penyampaian materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, bukan hanya saja di dengar, tetapi bisa juga dilihat, alat/ sarana ini yang akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Terkait hal tersebut di atas penggunaan metode pembelajaran berbantuan media audiovisual diharapkan bisa meningkatkan minat belajar peserta didik supaya peserta didik lebih aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dan membantu peserta didik dalam memberikan kemudahan memahami teks negosiasi khususnya menganalisis teks negosiasi tersebut, sehingga para peserta didik tidak merasa kesulitan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Berbagai temuan masalah tersebut di atas dan solusi pemilihan metode dan media sejalan dengan penelitian relevan sebelumnya. *Pertama*, penelitian oleh (Mufidah, Azizah, dan Saputra 2022) yang berjudul **Penerapan Metode Pembelajaran *Fishbowl* Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih**, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *fishbowl* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I peserta didik yang mencapai KKM mencapai 65%, sedangkan pada siklus II peserta didik yang mencapai KKM sebesar 100% dari jumlah peserta didik keseluruhan. Maka peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II sebesar 35%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *fishbowl* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada materi Fiqih.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Winarti, Febriyana, dan Rahayu : 2020) yang berjudul **Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng**, hasil penelitian ini menunjukkan adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran audiovisual terhadap kemampuan menulis dongeng oleh mahasiswa peserta didik

semester V program studi pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU tahun akademik 2019-2020.

Ketiga, (Nurbudiyani dan Novia, 2020) yang berjudul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Fish Bowl* Berbantuan Media *Audiovisual* Pada Smp Muhammadiyah Palangkaraya**. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas belajar peserta didik kelas VIII-2 SMP Muhammadiyah Palangkaraya menggunakan model pembelajaran *fishbowl* berbantuan media *audiovisual* menjadi lebih baik. (2) Ada peningkatan hasil belajar IPS peserta didik menggunakan model pembelajaran *fishbowl* berbantuan media *audiovisual* di kelas VIII-2 SMP Muhammadiyah Palangkaraya. Hasil belajar peserta didik pada tes awal diperoleh nilai rata-rata 51 (dibawah nilai KKM ≥ 70) dengan ketuntasan klasikal 25%, pada Siklus I hasil belajar peserta didik diperoleh nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan klasikal 79% dan pada Siklus II peserta didik memperoleh nilai rata-rata 94 dengan ketuntasan klasikal 100%.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah serta penelitian tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Fishbowl* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Peserta didik Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dipaparkan terdapat berbagai masalah yang teridentifikasi oleh peneliti yang pastinya akan berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini. Identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut :

1. Minat belajar peserta didik terhadap materi teks negosiasi masih rendah
2. Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi, struktur(orientasi, penawaran, pengajuan, persetujuan) dan kaidah kebahasaan negosiasi belum tercapai secara maksimal
3. Metode yang digunakan guru tidak menarik
4. Guru belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar di kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini, adapun batasan masalah penelitian ini berfokus pada pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh peserta didik kelas X SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi menggunakan metode *fishbowl* berbantuan dengan media

audiovisual oleh peserta didik kelas X Mex SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023?

2. Bagaimanakah kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi menggunakan metode konvensional oleh peserta didik kelas X MR 1 SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi oleh peserta didik kelas X SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi menggunakan metode *fishbowl* berbantuan dengan media audiovisual oleh peserta didik kelas X Mex SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi menggunakan metode konvensional oleh peserta didik kelas X MR 1 SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh peserta didik kelas X SMK Tritech.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca. Manfaat yang diperoleh sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah untuk menambah referensi bagi peneliti lain dan membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh peserta didik kelas X SMK Tritech Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Memberikan informasi dan masukan tentang metode pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membuat suasana belajar mengajar tidak membosankan dan tidak monoton.

b. Peserta didik

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan pemahaman dalam kemampuan menganalisis teks negosiasi.

c. Pembaca

Penelitian ini berguna sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian di bidang pendidikan dan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Metode Pembelajaran

Menurut (Lufri dkk., 2020:35) metode pembelajaran adalah jabaran dari pendekatan yang lebih menekankan pada pelaksanaannya. Pendapat tersebut sejalan dengan yang di kemukakan (Helmiati, 2012:57) metode pembelajaran ialah cara, langkah- langkah yang akan diterapkan guru untuk pencapaian suatu tujuan pembelajaran. Sama halnya dengan pendapat menurut (Arifin dkk., 2022:16) metode adalah prosedur untuk membantu peserta didik dalam menerima dan mengelola informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara atau prosedur yang dipakai oleh guru untuk membantu dan memudahkan peserta didik dalam menpencapai tujuan pembelajaran.

2. Metode *Fishbowl*

Metode pembelajaran digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan ataupun yang sudah dirancang . Keberhasilan dari implementasi strategi pembelajaran ini sangat bergantung pada guru yang menggunakan metode pembelajaran. (Amin & Linda, 2022 : 227) “ metode *fishbowl* merupakan metode berupa diskusi yang memakai format lingkaran”. Sehubungan dengan pengertian di atas (Nurbudiyani & Novia, 2020: 64) berpendapat bahwa “*fishbowl* adalah bentuk diskusi yang mana sebagian siswa berbentuk setengah lingkaran untuk diskusi dan para siswa lainnya berbentuk

setengah lingkaran pendengar disekeliling kelompok diskusi”. Menurut (Arifin & Ekayati, 2021: 32) “ metode *fishbowl* adalah salah satu metode diskusi kelompok”. Sejalan dengan pendapat di atas menurut (Al-ghozali & Pratama, 2019:87) metode *fishbowl* merupakan cara pemecahan masalah melalui diskusi yang pelaksanaannya peserta didik dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok dalam (kelompok diskusi) dan kelompok luar (kelompok pendengar). Menurut (Istiningsih, dkk., 2018:85) metode *fishbowl* merupakan langkah yang diterapkan untuk membuat pesrta didik lebih semangat dan aktif saat di kelas,dengan adanya kartu indeks yang diberikan serta tempat duduk yang berbeda dari biasanya yaitu berbentuk setengah lingkaran sehingga menarik minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Maka dari beberapa pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa metode *fishbowl* adalah kegiatan diskusi yang dibagi menjadi dua kelompok luar dan dalam yang membentuk sebuah lingkaran yang mana kelompok dalam adalah kelompok diskusi dan kelompok pendengar.

a. Langkah- langkah Metode *Fishbowl*

Menurut (Amin & Linda, 2022:228-229) mengemukakan bahwa langkah-langkah pembelajaran *fishbowl* meliputi beberapa kegiatan, antara lain:

1. Buat gulungan kertas berisi materi pelajaran untuk didiskusikan.
2. Bagikan peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.
3. Aturlah kursi dan perintahkan siswa untuk menyusun kursi dengan bentuk setengah lingkaran luar untuk kelompok pengamat / pendengar dan setengah lingkaran dalam untuk kelompok diskusi.

4. Ketua kelompok maju kedepan untuk mengambil gulungan kertas yang berisi materi yang akan didiskusikan.
5. Beri waktu peserta didik sampai 15 menit untuk diskusi.
6. Kemudian kelompok presentasi masuk didalam lingkaran dalam
7. Kemudian kelompok pengamat/ pendengar memberikan tanggapan ataupun pertanyaan yang belum di mengerti sesuai materi diskusi dengan membuat menulis pertanyaan di kertas.
8. Kemudian,jika sudah selesai mintalah kelompok selanjutnya untuk berganti posisi di kursi diskusi dan kelompok diskusi yang pertama tadi duduk kembali di kursi pengamat/pendengar.
9. Ketika semua materi sudah dibahas, maka ambil kesimpulan dari pembelajaran diskusi.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Fishbowl*

(Istiningsih dkk., 2018:86) kelebihan metode *fishbowl* antara lain : peserta didik menjadi aktif baik di dalam kelas, melatih peserta didik untuk berpikir kritis, peesrta didik berani tampil atau unjuk diri untuk mengeluarkan argumen masing-masing, proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan aktif, melatih pergaulan dengan teman sekelas menjadi lebih baik, melatih peserta didik untuk menyimak dan menjadi pendengar yang baik disaat orang lain sedang menyampaikan pendapatnya, terdapat tempat duduk yang bervariasi. Kekurangan metode *fishbowl* yaitu jika tidak dibantu dengan media pembelajaran maka pembelajaran akan membosankan, terkadang jawaban peserta didik tidak sesuai harapan, hanya peserta didik yang suka berbicara dominan yang akan sering

mengeluarkan argumennya, untuk guru yang tidak bisa menguasai kelas dengan baik maka akan menghabiskan waktu yang cukup lama, ditambah dengan peserta didik yang sulit diatur, dalam metode ini diharapkan guru wajib terampil dalam mengeluarkan pendapat secara singkat dan tepat.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan kelebihan dari metode *fishbowl*, yaitu dapat membuat peserta didik lebih aktif di dalam kelas, membuat suasana kelas lebih aktif, peserta didik juga dapat berpikir kritis, hubungan dengan teman sejawat terjalin dengan baik, melatih peserta didik untuk berbicara di depan kelas. Kekurangan model pembelajaran *fishbowl*, yaitu untuk guru yang tidak bisa menguasai kelas maka akan kesulitan, mengatur peserta didik akan membutuhkan waktu yang lama, guru harus bisa menyampaikan pendapat secara singkat dan tepat.

3. Media Audiovisual

Audiovisual merupakan seperangkat media yang secara bersamaan dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan (Ramli, 2012:85). Media pembelajaran audiovisual merupakan suatu alat yang memanfaatkan suara dan gambar sebagai perantaranya (Winarti, Febriyana dan Rahayu., 2020:62). Media audiovisual adalah penggunaan penyampaian materi pelajaran dengan memanfaatkan teknologi, tidak hanya didengar namun juga bisa dilihat, yang akan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media audiovisual merupakan suatu media pembelajaran yang menggunakan suara dan gambar secara bersamaan untuk

membantu peserta didik dalam pembelajaran agar lebih mudah memahami pembelajaran sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Media audiovisual ini merupakan media yang murah dan terjangkau. Meskipun demikian media audiovisual ini juga memiliki kekurangan dan kelebihan. Adapun kelebihan media audiovisual antara lain:

a. Kelebihan Media Audiovisual

Menurut ((Ilham dkk., 2023:23) adapun kelebihan dari media audiovisual sebagai berikut :

1. Menyajikan gambar dan suara secara bersamaan
2. Dengan menggunakan video (disertai suara atau tidak), kita dapat menunjukkan kembali pada tanyangan tertentu.
3. Dapat dipercepat atau diperlambat.
4. Dapat menyajikan objek-objek yang tidak mungkin bisa di bawa atau di sediakan di sekolah
5. Menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
6. Peserta didik dapat memutar kembali tayangan pembelajaran tanpa batas
7. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
8. Sesuatu yang dapat ditampilkan secara serentak pada waktu yang bersamaan di lokasi yang berbeda, dan dengan jumlah peserta yang tak terbatas.
9. Dapat memikat seluruh perhatian peserta didik dan fokus kepada tayangan yang ada.

b. Kelemahan Media Audiovisual

Menurut Wina dalam buku (Ilham dkk., 2023:23) adapun kekurangan dari media audiovisual sebagai berikut :

1. Saat akan digunakan, peralatan tentu sudah harus tersedia di tempat.
2. Layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah peserta, kecuali layar monitor dan sistem proyektor diperbanyak.
3. Apabila menggunakan infokus harus menggunakan speaker
4. Tidak bisa digunakan secara maksimal jika listrik padam.
5. Media audiovisual menggunakan model komunikasi satu arah.
6. Media audiovisual tidak dapat digunakan di mana saja dan kapan saja, karena media audiovisual cenderung tetap di tempat.
7. Perubahan yang pesat dalam teknologi menyebabkan keterbatasan.

4. Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi

Menganalisis teks negosiasi adalah suatu kegiatan menguraikan, menelaah, mengidentifikasi dari bagian-bagian kecil dari teks negosiasi untuk mendapatkan pengertian yang cocok dan pemahaman arti keseluruhan yang terdapat di teks negosiasi. Menganalisis juga ditujukan untuk menilai dan mengevaluasi suatu teks negosiasi supaya teks negosiasi menjadi lebih kompleks.

KBBI edisi V versi digital menerangkan, “Kemampuan berasal dari kata ‘mampu’ yang mempunyai arti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kata ‘kemampuan’ mempunyai arti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan ”. Sedangkan Menurut (Vioreza, Marhamah dkk., 2020:62) “kemampuan ialah sesuatu yang dimiliki manusia atau keterampilan yang dikuasai

manusia dalam menjalankan tugas atau itikat baik kemampuan fisik maupun kemampuan mental ”. Dengan adanya kemampuan ini peserta didik akan lebih membantu peserta didik dalam mempelajari materi yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pernyataan di atas sejalan dengan pendapat Vebrianto didukung oleh Kartono dalam buku (Syafaruddin, 2012:72) kemampuan merupakan segala daya, kesanggupan, kekuatan dan kecakapan/keterampilan teknis maupun sosial yang dianggap melebihi dari kemampuan anggota biasa. Pengertian kemampuan di atas dapat kita simpulkan bahwa kemampuan adalah suatu keistimewaan atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang yang dibebankan kepadanya.

Menurut jurnal yang di buat oleh (Matheus & Wasilah, 2018) mengatakan bahwa padaa buku pegangan guru Bahasa Indonesia kelas X SMK, salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik adalah menganalisis teks negosiasi. Menurut (Putri, 2021:34) menyatakan bahwa menganalisis ialah kemampuan menguraikan sesuatu kedalam bagian yang lebih rinci sehingga diperoleh makna yang lebih dalam. Sedangkan Menurut Wiradi (dalam kutipan jurnal Matheus & Wasilah, 2018:108) menganalisis ialah serangkaian kegiatan menguraikan, membedakan dan memilah sesuatu untuk digolongkan dalam pengelompokkan pada bagian terkecil berdasarkan keterkait serta penafsiran makna dari setiap kriteria. Sugono dkk,(dalam jurnal Fristanti, Sudarmaji & Saputro, 2020:3) mengatakan bahwa menganalisis adalah kegiatan menelaah suatu teks atau bacaan, baik dari segi kata maupun struktur kalimatnya maka, menghasilkan sebuah pemikiran baru berdasarkan apa yang ada di dalam teks tersebut. Dapat

disimpulkan bahwa menganalisis adalah suatu kegiatan menelaah, membedakan ataupun memilah suatu bacaan ataupun teks menjadi bagian terkecil agar lebih mudah dipahami.

Menurut (Matheus & Wasilah, 2018:108) berpendapat bahwa teks negosiasi adalah interaksi sosial yang berfungsi untuk memperoleh suatu kesepakatan, mengompromikan keinginan yang berbeda ataupun bertentangan antara pihak satu dan lainnya. Dalam Bahasa Indonesia kelas X SMA (Kemendikbud, 2017:171) Teks negosiasi adalah wacana berisi tawar menawar dengan cara berunding bersama guna mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak (kelompok atau organisasi) dan pihak (kelompok atau organisasi lain). Menurut (Debby & Mellisa, 2020 : 9) bahwa teks negosiasi adalah teks yang berisi interaksi sosial untuk mendapat kesepakatan di antara pihak - pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda atau saling bertentangan. Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa teks negosiasi adalah sebuah teks yang berisikan interaksi antara dua orang atau lebih yang ingin mencapai sebuah kesepakatan.

Teks negosiasi berbentuk sebuah teks diskusi. Sebuah teks yang membahas masalah tertentu, disertai dengan beberapa pendapat dari dua pihak atau lebih, dengan maksud untuk mencapai kesepakatan tentang kepentingan yang berbeda. Bernegosiasi sering kali terjadi dalam berbagai kesempatan, bahkan saat kita berhadapan dengan orang lain kita tidak lepas dari proses negosiasi, tetapi hadir dalam bentuk kepentingan yang berbeda tingkatannya. Keterampilan negosiasi diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti

menentukan tempat, memilih tujuan wisata, memilih ketua kelas, berbelanja, dan lain-lain, semuanya membutuhkan keterampilan negosiasi, apalagi bernegosiasi juga diperlukan dalam pergaulan masyarakat, bidang pekerjaan, dan sebagainya.

Bernegosiasi sesungguhnya adalah upaya untuk meraih berbagai kepentingan dan tujuan, memenangkan konflik, dan sarana untuk berbagai pemecahan berbagai masalah yang berhubungan dengan orang lain, tujuan bernegosiasi antara lain :

1. Jalan keluar atau menyelaraskan perbedaan.
2. mencapai kesepakatan yang dapat diterima kedua belah pihak untuk melakukan transaksi.
3. menyelesaikan sengketa atau permasalahan pendapat.
4. Memperoleh keputusan yang saling menguntungkan dan tidak merugikan satu sama lain .

1. Struktur Teks Negosiasi

Teks negosiasi juga memiliki struktur sebagai berikut :

- a. Orientasi, struktur pertama dalam teks negosiasi adalah bagian orientasi. Bagian ini merupakan awal mula terjadinya proses tawar-menawar. Biasanya bagian ini berisi salam, sapaan, atau dapat juga pertanyaan tentang sesuatu yang akan di negosiasi.
- b. Pengajuan, bagian ini berisi salah satu pihak yang mengajukan suatu keinginan. Pada tahap ini diutarakan tujuan atau maksud.

- c. Penawaran. terjadinya penawaran karena ada satu pihak yang melakukan pengajuan. Ketika antara pengajuan tidak ada kesepakatan, maka ada penawaran dari pihak yang satunya. Kedua belah pihak akan mengajuan tawar-menawar.
- d. Persetujuan, bagian ini berisi kesepakatan dari dua belah pihak yang telah melakukan tawar-menawar.

Sejalan dengan pernyataan di atas pendapat Lewis (dalam Fristanti, Sudarmaji & Sapiutro, 2020:7), mengatakan bahwa struktur negosiasi seperti : orientasi berisi tentang pembukaan dalam teks negosiasi. Pengajuan berisi tentang apa yang ingin diajukan atau disampaikan pada pihak lain. Penawaran berisi tentang apa yang ingin di tawarkan atau jalan keluar dari perbedaan tersebut. Persetujuan, hasil dari negosiasi tersebut.

2. Kaidah Kebahasaan

Teks negosiasi juga memiliki kaidah kebahasaan sebagai berikut :

- a. Pronomina, sering diartikan sebagai kata ganti. Tujuan pronomina atau kata ganti adalah untuk meminimalisasi penggunaan kata yang sama pada suatu kalimat. Jenis pronomina atau kata ganti yang digunakan dalam teks negosiasi adalah pronomina orang atau kata ganti orang.
- b. Kalimat Langsung adalah sebuah kalimat yang diucapkan atau disampaikan oleh pembicara secara langsung. Ciri kalimat langsung adalah sebagai berikut.
 - Menggunakan atau memakai tanda petik ("...").

- Bagian kutipan memiliki nada yang lebih tinggi dari bagian lainnya .
 - Memiliki kemungkinan susunan pengiring-kutipan, kutipan-pengiring, atau kutipan-pengiring-kutipan.
- c. Kalimat Deklaratif dan Introgatif, Kalimat deklaratif merupakan sebuah kalimat yang berisi suatu pernyataan. Adapun kalimat introgatif adalah kalimat tanya. Berikut penjelasannya.
- a. Ciri kalimat deklaratif
- berfungsi untuk memberitahukan sesuatu.
 - Akhir kalimat ditandai dengan tanda titik.
 - Tidak mengandung kata persuasif (ayo, jangan, silakan, dan sebagainya). di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana)
 - Tidak menggunakan kata tanya (apa, siapa)
- b. Ciri kalimat introgatif
- Menggunakan tanda tanya (?) di akhir kalimat.
 - Menggunakan kata tanya (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana).
 - Ditandai dengan partikel-kah.

Berikut contoh kalimat deklaratif dan introgatif yang terdapat dalam teks negosiasi.

Pembeli: "Mbak, saya mau mencari ikan gurami ada?"

Penjual: "Tentu ada mas, silakan. Ikannya masih segar."

- d. Kalimat Persuasif merupakan sebuah kalimat yang berisi ajakan dan bujukan kepada pembaca. atau pendengar agar terpengaruh untuk membeli. Kalimat persuasif ditandai dengan kata ajakan (ayo, mari, silakan, dan sebagainya). Berikut contoh kalimat persuasif dalam teks negosiasi.

Pembeli : "Harga televisinya kok mahal Bang."

Penjual : "Saya jamin masih bagus, Pak. Bapak bisa lihat sendiri. Tidak ada sedikit pun kerusakan,gambarnya juga jernih. Suaranya juga nyaring, jadi wajar kalau harganya segitu."

- e. Tuturan Pasangan adalah percakapan dua orang atau tanya jawab antara dua orang dalam melakukan negosiasi. Tuturan pasangan yang sering terdapat dalam teks negosiasi adalah sebagai berikut.
- Memberi dan menjawab salam.
 - Memberi tawaran menerima tawaran.
 - Memberi tawaran menolak tawaran

B. Kerangka Konseptual

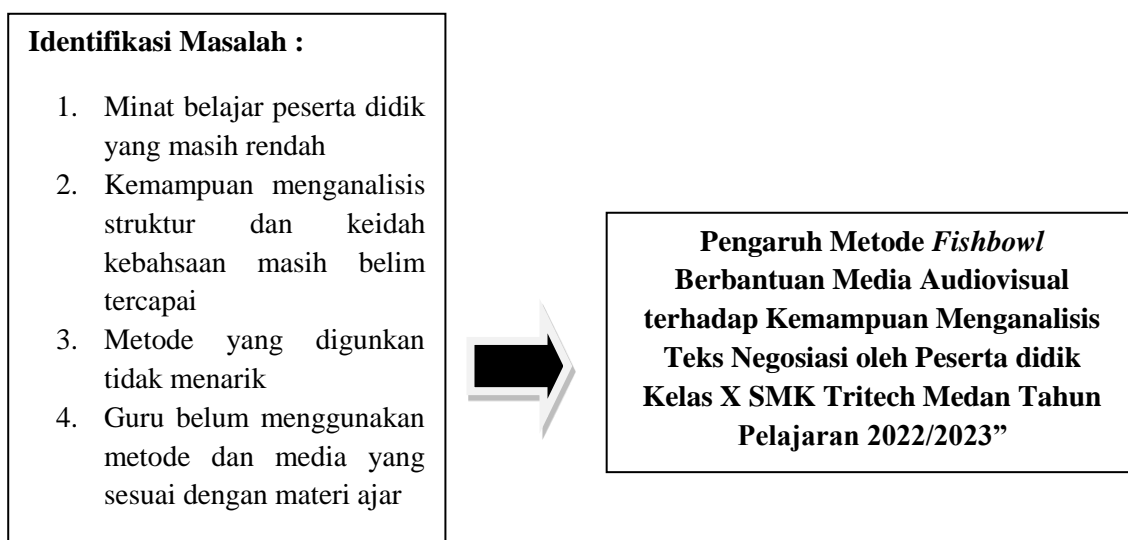
Kerangka konseptual adalah suatu skema atau diagram yang menjelaskan alur jalannya sebuah penelitian. Menganalisis adalah salah satu bagian dari aspek dari keterampilan membaca. Menganalisis adalah suatu kegiatan berpikir untuk menjabarkan suatu keseluruhan menjadi komponen terkecil, hubungannya satu

sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Kegiatan menganalisis adalah salah satu bagian dari kompetensi yang harus di capai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun pada kenyataannya, peserta didik masih belum mampu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dari teks negosiasi, yang merupakan masalah besar bagi guru, karena mereka tidak mendapat hasil yang diharapkan. Seorang guru harus menemukan solusi yang tepat supaya pembelajaran dapat memperoleh hasil yang maksimal. Maka guru harus memperhatikan metode pembelajaran yang akan dilakukan dan diterapkan. Selama ini guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah yang membuat para peserta didik menjadi bosan dan tidak minat dalam mengikuti pembelajaran.

Metode pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah metode *fishbowl*. Metode *fishbowl* adalah metode diskusi yang berbentuk lingkaran dengan adanya kelompok luar dan kelompok dalam. Metode ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran pada materi teks negosiasi agar tidak membosankan dan juga bisa melatih keberanian siswa untuk berbicara dan bekerjasama dengan tim yang baik. Metode *fishbowl* ini juga dibantu dengan adanya media audiovisual. Media audiovisual ini adalah sarana pembelajaran berupa suara dan gambar untuk mempermudah dan menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar didalam kelas.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengubah metode pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode *fishbowl* berbantuan dengan media audiovisual diharapkan dapat memperbaiki, meningkatkan kemampuan

peserta didik dalam menganalisis serta memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi kelas X SMK Trittech Medan dan juga dapat mencapai tujuan dan nilai yan maksimal.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah “terdapat pengaruh metode *fishbowl* berbantuan dengan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh peserta didik kelas X SMK Trittech Medan tahun pelajaran 2022/2023”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Tritech Medan yang beralamat di Jalan Bhayangkara No. 484, Indra Kasih, Kec. Medan Tembung. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini atas pertimbangan sebagai berikut,

- a. SMK Tritech Medan belum pernah dilakukan penelitian terkait judul yang sama dalam penelitian ini
- b. Situasi dan kondisi sekolah tersebut mendukung pelaksanaan penelitian
- c. Terdapat temuan masalah dan kendala peserta didik dalam materi pembelajaran menganalisis teks negosiasi (isi, struktur dan kebahasaan) di lokasi tersebut.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yaitu pada bulan Juli 2023. Adapun jadwal penelitian dengan kata lain rencana waktu penelitian ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Skripsi	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Skripsi					■	■	■	■					■	■	■	■								
3	Seminar Skripsi													■	■	■	■								
4	Perbaikan Skripsi																	■	■	■	■				
5	Pengumpulan data																	■	■	■	■				
6	Analisis Data																					■	■	■	■
7	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■
8	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
9	Persetujuan Skripsi																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara singkat populasi bisa dikatakan keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Tritech Medan yang terdiri dari 12 kelas dengan jumlah seluruh kelas X yaitu 272 Peserta didik. Berikut jumlah peserta didik perkelas :

Tabel 3.2 Populasi Peserta didik kelas X SMK Tritech Medan

NO	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	X Akuntansi	22
2	X RPL 1	21
3	X RPL 2	19
4	X MR 1	21
5	X MR 2	25
6	X MR 3	25
7	X Mex	24
8	X TR 1	28
9	X TR 2	29
10	X TR 3	27
11	X Tex	22
12	Perbankan Syariah	9
Jumlah		272

Sumber : SMK Tritech Medan

2. Sampel

(Sugiyono, 2017:118) sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sejalan dengan pengertian sebelumnya menurut (Arikunto, 2014:174) bahwa sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik sampel yang di pakai dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Teknik *random sampling* ini adalah teknik yang pengambilan sampelnya secara acak dan juga semua populasi memiliki hak yang sama untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Sampel dari penelitian ini adalah kelas X Mex sebagai kelas eksperimen dan kelas X MR 1 sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara dan pendekatan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian dimulai dari rancangan sampai menarik kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode kuantitatif tipe eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2017:14) metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode tipe eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen ini memiliki ciri khusus yaitu adanya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian eksperimen ini akan menggunakan tipe *Posttest Only Control design*. Pada design ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok yang akan diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan adalah kelompok kontrol.

Tabel 3.3 Desain Penelitian *Posttest Only Control*

Kelas Eksperimen	X Mex 1 (R₁)	X	O₁
Kelas Kontrol	X MR 1 (R₂)		O₂

Sumber : (Setyosari, 2020:218)

Keterangan:

R₁ : Kelas eksperimen yang terpilih secara random

R₂ : Kelas kontrol yang terpilih secara random

X : Perlakuan yang menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual

O₁ : Posttest kemampuan menganalisis teks negosiasi kelas eksperimen

O₂ : Posttest kemampuan menganalisis teks negosiasi kelas kontrol

**Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran
Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen (Metode <i>Fishbowl</i> Berbantuan Media Audiovisual)	Kelas kontrol (Metode konvensional/ ceramah)	Alokasi waktu
<p>PERTEMUAN PERTAMA</p> <p>Kegiatan awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam. 2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik. 4. Guru memberitahukan kepada peserta didik tentang kompetensi dasar dengan sangat jelas pada pertemuan yang berlangsung agar peserta didik paham apa yang akan 	<p>Kegiatan awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam. 2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik. 4. Guru memberitahukan kepada peserta didik tentang kompetensi dasar dengan sangat jelas pada pertemuan yang berlangsung agar peserta 	<p>10 Menit</p>

<p>dipelajari pada proses pembelajaran.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.</p>	<p>didik paham apa yang akan dipelajari pada proses pembelajaran.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.</p>	
<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan video pembelajaran tentang teks negosiasi. 2. Guru menjelaskan secara singkat materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. 3. Mintalah peserta didik untuk membentuk kelompok kecil dengan maksimal peserta didik 5-4 orang. 4. Kemudian susun kursi berbentuk setengah lingkaran untuk kelompok luar (pendengar) dan didalam lingkaran juga di susun kursi seperti lingkaran kecil untuk kelompok dalam (diskusi) . 5. Setelah kelompok sudah terbentuk, mintalah ketua untuk kedepan kelas dan mengambil materi dan video animasi yang 	<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan tek negosiasi. 2. Guru menjelaskan materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. 3. Peserta didik menanyakan materi struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi terhadap apa yang belum dipahami. 4. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang Struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. 5. Peserta didik mencatat hasil diskusi bersama guru tentang struktur teks negosiasi dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. 	<p>60 Menit</p>

<p>akan didiskusikan</p> <p>6. Kelompok secara berurutan melakukan presentasi dari materi yang sudah di dapat</p> <p>7. Kelompok yang melakukan presentasi harus duduk di kursi yang berada di dalam lingkaran. Peserta didik melakukan hal yang sama hingga kelompok selesai.</p> <p>8. Peserta didik melakukan sesi tanya jawab tentang hal yang belum dipahami</p> <p>9. Peserta didik memberikan kesimpulan dari hasil diskusi yang dilakukan</p> <p>10. Guru memberikan penjelasan tambahan setelah peserta didik melakukan presentasi.</p> <p>11. Peserta didik mencatat hasil diskusi yang dilakukan.</p>	<p>6. Guru memberikan tugas menjawab pertanyaan yang sudah disediakan</p> <p>7. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan</p> <p>8. Guru mengumpulkan tugas yang di berikan</p>	
<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>1. Guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bimbingan guru.</p> <p>3. Peserta didik mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>	<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>1. Guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bimbingan guru.</p> <p>3. Peserta didik mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan</p>	10 Menit

4. Peserta didik membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran.	berikutnya. 4. Peserta didik membaca doa dan menjawab salam dari gurusebagai penutup pembelajaran.	
---	---	--

<p>PERTEMUAN KEDUA</p> <p>Kegiatan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam. 2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik. 4. Guru mengulang materi sebelumnya. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung. 	<p>Kegitan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam. 2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik. 4. Guru mengulang materi sebelumnya. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung. 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan di nilai dalam posttest. 2. Guru membrikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar posttest yang akan dilakukan . 	<p>Kegitan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan di nilai dalam posttest. 2. Guru membrikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar posttest yang akan 	75 Menit

<p>3. Guru mengadakan posttest .</p> <p>4. Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal esai pada kertas yang sudah disediakan.</p> <p>5. Mintalah peserta didik untuk mengecek kembali pekerjaannya sebelum dikumpulkan.</p>	<p>dilakukan .</p> <p>3. Guru mengadakan posttest .</p> <p>4. Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal esai pada kertas yang sudah disediakan.</p> <p>5. Mintalah peserta didik untuk mengecek kembali pekerjaannya sebelum dikumpulkan.</p>	
<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>1. Guru mengumpulkan hasil postes</p> <p>2. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas keaktifannya mengikuti pembelajaran</p> <p>3. Peserta didik membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran.</p>	<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>1. Guru mengumpulkan hasil postes</p> <p>2. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas keaktifannya mengikuti pembelajaran</p> <p>3. Peserta didik membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran.</p>	5 Menit

D. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:61) menyatakan bahwa definisi variabel penelitian adalah suatu tanda, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah dioastikan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya, dengan kata lain varriabel adalah objek penelitian,

atau apa yang sudah menjadi ssuatu fokus perhatian pada suatu penelitian.

Variabel dalam penelitan ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X_1) : Kemampuan menganalisis teks negosiasi menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual.
2. Variabel terikat (X_2) : Kemampuan menganalisis teks negosiasi menggunakan metode konvensional.

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode *fishbowl* merupakan sebuah kegiatan diskusi yang diamati. Metode ini dilakukan secara berkelompok yang tidak terlalu besar. Kegiatan diskusi ini berbentuk lingkaran yang nantinya dibagi menjadi dua kelompok ,yaitu kelompok lingkaran luar dan kelompok lingkaran dalam.
2. Media audiovisual merupakan media perantara yang memiliki unsur suara dan gambar, digunakan dalam situasi belajar melalui pandangan dan pendengaran yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan dan ide dari materi yang disampaikan. Media audiovisual ini bisa berupa video youtube, video animasi, film, slide suara, TV, dan lain lain.
3. Kemampuan menganalisis merupakan suatu kesanggupan peserta didik untuk memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit bagian terkecil ataupun menentukan bagian-bagian yang

berhubungan dengan masalah tersebut. Kemampuan menganalisis ini merupakan salah satu kemampuan kognitif.

F. Instrumen Penelitian

Menurut (Ismayani, 2019:65) Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi yaitu dengan tes soal esai. Berikut tabel pedoman aspek instrumen penelitian :

Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Menganalisis Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

No	Aspek Struktur	Indikator	Skor
1.	Orientasi	a. Terdapat pemaparan penutur 1 dan 2 dengan sangat jelas	3
		b. Terdapat pemaparan penutur 1 dan 2 dengan cukup jelas	2
		c. Terdapat pemaparan penutur 1 dan 2 dengan tidak jelas	1
2.	Pengajuan	a. Menunjukkan tuturan kedua belah pihak untuk bahan pertimbangan selanjutnya dengan sangat jelas	3
		b. Menunjukkan tuturan kedua belah pihak untuk bahan pertimbangan selanjutnya dengan cukup jelas	2
		c. Menunjukkan tuturan kedua belah pihak untuk bahan pertimbangan	1

		selanjutnya dengan tidak jelas	
3	Penawaran	<p>a. Adanya tuturan solusi-solusi yang dapat di pertimbangkan dengan sangat jelas</p> <p>b. Adanya tuturan solusi-solusi yang dapat di pertimbangkan dengan cukup jelas</p> <p>c. Adanya tuturan solusi-solusi yang dapat di pertimbangkan dengan tidak jelas</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Persetujuan	<p>a. Menunjukkan tuturan kesepakatan kedua belah pihan dengan penjelasan sangat jelas</p> <p>b. Menunjukkan tuturan kesepakatan kedua belah pihan dengan penjelasan cukup jelas</p> <p>c. Menunjukkan tuturan kesepakatan kedua belah pihan dengan penjelasan tidak jelas</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5.	Kalimat Deklaratif	<p>a. Menganalisis penggunaan kalimat dengan penjelasan yang mendukung dengan sangat jelas</p> <p>b. Menganalisis penggunaan kalimat dengan penjelasan yang mendukung dengan cukup jelas</p> <p>c. Menganalisis penggunaan kalimat dengan penjelasan yang mendukung dengan tidak jelas</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
6.	Kalimat Interogatif	<p>a. Menganalisis penggunaan kalimat dengan penjelasan yang mendukung</p>	3

		dengan sangat jelas b. Menganalisis penggunaan kalimat dengan penjelasan yang mendukung dengan cukup jelas c. Menganalisis penggunaan kalimat dengan penjelasan yang mendukung dengan tidak jelas	2 1
7	Kalimat Persuasif	a. Kalimat persuasif dianalisis dengan benar dan penjelasan yang sangat jelas b. Kalimat persuasif dianalisis dengan benar dan penjelasan yang cukup jelas c. Kalimat persuasif tidak dianalisis dengan benar dan penjelasan tidak jelas	3 2 1
8	Pasangan tuturan	a. Dianalisis pasangan tuturan dengan penjelasan sangat jelas b. Dianalisis pasangan tuturan dengan penjelasan cukup jelas c. Dianalisis pasangan tuturan dengan penjelasan tidak jelas	3 2 1
9	Pronomina	a. Mengidentifikasi pronomina dengan sangat jelas b. Mengidentifikasi pronomina dengan cukup jelas c. Mengidentifikasi pronomina dengan tidak jelas	3 2 1
10	Kalimat Langsung	a. Menemukan kalimat langsung beserta penjelasan pendukung	3

		dengan sangat jelas	
		b. Menemukan kalimat langsung beserta penjelasan pendukung dengan cukup jelas	2
		c. Menemukan kalimat langsung beserta penjelasan pendukung dengan tidak jelas	1

Keterangan :

3 : Sangat Jelas

2 : Cukup Jelas

1 : Tidak Jelas

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \dots$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini memiliki beberapa langkah yang dilakukan untuk memperoleh data adalah:

1. Kemampuan menganalisis teks negosiasi

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik melalui penerapan Metode *fishbowl* berbantuan media Audiovisual. Langkah-langkah dalam pengolahan data tes adalah sebagai berikut:

- a. Memberi skor mentah pada tiap lembar jawaban *postest* peserta didik
- b. Menghitung nilai jawaban *postest* peserta didik dengan menggunakan rumus.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- c. Menghitung nilai rata-rata tes keseluruhan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$\text{Nilai rata-rata : } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

(Setyosari, 2020:259)

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata (Mean)

$\sum X$: Jumlah Seluruh Nilai

N : Jumlah Sampel

- d. Menghitung standar deviasi dari tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus :

$$SD = \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N - 1)}$$

(Setyosari, 2020:260)

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

N : Jumlah Sampel

$\sum X^2$: Kuadrat Setiap Nilai

$(\sum X)^2$: Kuadrat Jumlah Seluruh Nilai.

- e. Menentukan jumlah presentase dan frekuensi pada standar kategori penilaian menganalisis teks negosiasi dari hasil nilai akhir peserta didik sesuai tabel berikut :

Tabel 3.6 Kategori Penilaian Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi

No	Nilai	Keterangan
1	85-100	Sangat Baik
2	76 – 84	Baik
3	70 – 75	Cukp
4	56 – 69	Kurang
5	0 – 55	Sangat Kurang

2. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk melihat bahwa data sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dalam penelitian menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan kenormalan sebagai berikut:

1. Signifikansi uji (α) = 0,05
2. Jika nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.
3. Jika nilai Sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat bahwa dari dua atau lebih dari kelompok data sampel berasal dari populasi yang mempunyai variasu yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang dilakukan menggunakan metode *Levence Test*. Untuk menentukan homogenitas dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Signifikansi uji (α) = 0,05
2. Jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean* > 0,05, maka data homogen.

3. Jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean* < 0,05, maka data tidak homogen.

4. Pegujian Hipotesis

Mencari besar perbedaan hasil kemampuan menganalisis teks negosiasi dengan menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional, digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t, dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}^1 - \bar{X}^2}{SG \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \quad \text{dengan} \quad SG^2 = \frac{(n^1 - 1)SD_1^2 + (n^2 - 1)SD_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

(Sudijono, 2008:118)

Keterangan :

- \bar{X}^1 : Mean Kelas Eksperimen
- \bar{X}^2 : Mean Kelas Kontrol
- n^1 : Sampel Kelas Eksperimen
- n^2 : Sampel Kelas Kontrol
- SD_1^2 : Standar Deviasi Kelas Eksperimen
- SD_2^2 : Standar Deviasi Kelas Kontrol
- SG : Standar Deviasi Gabungan

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada (derajat kebebasan (dk = n + n - 2) dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5% jika :

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_α diterima
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_α ditolak

Dengan rumusan hipotesisnya adalah :

- a. H_0 : tidak ada pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh peserta didik kelas X SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023.
- b. H_α : ada pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh peserta didik kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian eksperimen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Memperoleh data dalam penelitian ini , peneliti menggunakan tes esai yaitu menentukan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks negosiasi. Data tersebut diperoleh dari 45 peserta didik, yang dimana kelas XMex sebagai kelas eksperimen sebanyak 24 peserta didik dan kelas XMR 1 sebagai kelas kontrol sebanyak 21 peserta didik. Pada kelas eksperimen menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual dan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Setelah dilakukan tes esai menentukan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks negosiasi menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual dan menggunakan Metode konvensional, maka dapat diketahui nilai kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan pada teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut :

1. Deskripsi Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Dengan Metode *Fishbowl* Berbantuan Media Audiovisual Pada Kelas Eksperimen.

Berdasarkan hasil dari tes esai menentukan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks negosiasi menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Dengan Metode *Fishbowl* Berbantuan Media Audiovisual (Kelas Eksperimen).

No	Nama Peserta didik	Kriteria Penilaian										Skor Mentah
		Struktur				Kaidah Kebahasaan						
		O	P G	P N	P R	P	K L	K I	K D	K P	P T	
1	Anang Prayogi Yusdi	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	24
2	Angel Rizqika Cahyadi	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	22
3	Aqsa Faranzi Muhafiz	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	24
4	Auralia Syahaditia Harahap	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26
5	Hardiansyah Pinem	3	3	1	3	1	3	3	2	1	3	23
6	Ihsan Arrviannuari	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	24
7	Ikhwan Qaedi Abrar	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
8	Jihan Nasywa	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	22
9	Khayla Hardiwinata Nasution	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
10	M. Alfisyah	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	24
11	Muhammad Arifin	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	23
12	Muhammad Rafli Azmi	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	25
13	Naya Afrita Sari	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	22
14	Nur Syakira Fathiyah Rizki	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	21
15	Putri Dwi Septiani	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	27
16	Raihan Pratama	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	24
17	Raja Al Zora	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	23
18	Ria Febriani	3	2	2	3	1	3	3	2	1	3	23

19	Satria Tunggal Prasetyo	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
20	Siti Rahma Inrasyah	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	24
21	Siti Widadi	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	23
22	Syafiq Anugrah	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	26
23	Syasya Himaira	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	23
24	Widi Nayla Safira	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	24
Jumlah											582	

Keterangan :

O : Orientasi

PG : Pengajuan

PN : Penawaran

PR : Persetujuan

P : Pronomina

KL : Kalimat Langsung

KI : Kalimat Interogatif

KD : Kalimat Deklaratif

KP : Kalimat Persuasif

PT : Pasangan Tuturan

1.1 Mencari Nilai Akhir (Kelas Ekperimen)

Untuk menentukan nilai akhir yang diperoleh peserta didik digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Sehingga diperoleh nilai akhir kelas eksperimen sebagai berikut :

Tabel 4.2 Nilai Akhir Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Dengan Metode *Fishbowl* Berbantuan Media Audiovisual (Kelas Eksperimen).

No	Nama Peserta didik	Kriteria Penilaian										Skor Mentah	Nilai Akhir Postest	
		Struktur					Kaidah Kebahasaan						X ₁	X ₁ ²
		O	P	P	P	P	K	K	K	K	P			
1	Anang Prayogi Yusdi	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	24	80	6400
2	Angel Rizqika	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	22	73	5329

	Cahyadi																
3	Aqsa Faranzi Muhafiz	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	24	80	6400			
4	Auralia Syahaditia Harahap	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26	86	7396			
5	Hardiansyah Pinem	3	3	1	3	1	3	3	2	1	3	23	76	5776			
6	Ihsan Arrviannuari	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	24	80	6400			
7	Ikhwan Qaedi Abrar	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	96	9216			
8	Jihan Nasywa	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	22	73	5329			
9	Khayla Hardiwinata Nasution	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	96	9216			
10	M. Alfisyah	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	24	86	7396			
11	Muhammad Arifin	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	23	76	5776			
12	Muhammad Rafli Azmi	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	25	83	6889			
13	Naya Afrita Sari	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	22	73	5329			
14	Nur Syakira Fathiyah Rizki	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	21	70	4900			
15	Putri Dwi Septiani	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	27	90	8100			
16	Raihan Pratama	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	24	80	6400			
17	Raja Al Zora	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	23	76	5776			
18	Ria Febriani	3	2	2	3	1	3	3	2	1	3	23	76	5776			
19	Satria Tunggal Prasetyo	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27	90	8100			
20	Siti Rahma Inrasyah	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	24	80	6400			
21	Siti Widadi	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	23	76	5776			
22	Syafiq Anugrah	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	26	86	7396			
23	Syasya Himaira	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	23	76	5776			
24	Widi Nayla Safira	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	24	80	6400			
Jumlah												582	1938	157652			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi peserta didik dengan menggunakan metode berbantuan media audiovisual adalah 96 dan nilai terendah adalah 70.

1.2 Menghitung Mean dan Standar Deviasi (SD) Kelas Eksperimen

a. Menentukan Mean

Setelah mengetahui seluruh nilai akhir setiap peserta didik, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari rata-rata atau mean. Rumus mencari rata-rata atau mean sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \dots$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 1938}{24} = 80,75$$

Setyosari (2020:259)

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata (Mean)

$\sum X$: Jumlah Seluruh Nilai

N : Jumlah Sampel

b. Menentukan Standar Deviasi (SD)

Memperoleh nilai standar deviasi (SD), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{24 \sum 157652 - (\sum 1938)^2}{24(24-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3783648 - 3755844}{552}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{27804}{552}}$$

$$SD = \sqrt{50,36}$$

$$SD = 7,09$$

Setyosari (2020:260)

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

N : Jumlah Sampel

$\sum X^2$: Kuadrat Setiap Nilai

$(\sum X)^2$: Kuadrat Jumlah Seluruh Nilai

1.3 Menentukan Presentase dan Frekuensi Pada Standar Kategori Nilai

Kelas Eksprimen

Setelah semua penilaian sudah diperoleh maka dilakukan untuk mendistribusikan nilai pada standar kategori yang sebelumnya ada pada bab III dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Presentase dan Frekuensi Pada Standar Kategori Nilai (kelas Eksperimen)

Nilai	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori
85-100	7	29	Sangat Baik
76-84	13	54	Baik
70-75	4	17	Cukup
56-69	-	-	Kurang
30-55	-	-	Sangat Kurang
Jumlah	24	100	

Berdasarkan data tabel kelas eksperimen di atas, peserta didik yang memperoleh nilai 85-100 sebanyak 7 orang dengan presentase 29% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh nilai 76-84 sebanyak 13 orang dengan presentase 54% yang termasuk dalam kategori baik. Peserta didik yang memperoleh nilai 70-75 sebanyak 4 orang dengan presentase 17% yang termasuk dalam kategori cukup. Tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 56-69 dan 30-55 pada kelas eksperimen. Oleh karena itu, rata-rata kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual termasuk kedalam kategori baik.

2. Deskripsi Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Dengan Metode Konvensional pada Kelas Kontrol.

Berdasarkan hasil dari tes esai menentukan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks negosiasi menggunakan metode konvensional diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Dengan Metode Konvensional (Kelas Kontrol).

No	Nama Peserta didik	Kriteria Penilaian										Skor Mentah
		Struktur				Kaidah Kebahasaan						
		O	P G	P N	P R	P	K L	K I	K D	K P	P T	
1	Adeniza Hafidz	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	15
2	Aisyah Sukoco	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	14
3	Azizah Aqila Alwi	2	1	3	1	1	3	2	2	1	3	19
4	Bariel Rafly Ar-	3	1	3	3	1	3	2	1	3	1	21

	Rahman											
5	Daffa Rizki Aulia	2	3	3	1	1	3	2	2	1	1	19
6	Frisca Adinda Michelly	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	15
7	Keisyha Azkia Bilqzht Adiputra	3	1	3	2	1	2	2	2	2	3	21
8	M. Afthoni Adiyatama	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	18
9	Muhammad Ibnu D. Nasution	3	2	2	3	3	1	1	2	1	3	21
10	Nadia Bilbina Salsabil	1	3	3	3	1	2	2	1	3	1	20
11	Rofiqoh Emmaliya Yussa	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	16
12	Raihan Mauliddino	3	2	3	3	1	2	2	1	1	3	21
13	Raina Zaskya Azzahra	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	22
14	Ramadhan Hidayat Putra	3	2	3	3	1	2	2	2	1	1	20
15	Riffa Nur Rizwi	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	14
16	Salwa Puti Az Zahra	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	15
17	Sheylla Syahirah	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	15
18	Siti Ayu Syahputri	3	1	3	2	1	2	1	2	1	3	19
19	Sri Ratu Lestari	2	3	3	3	1	2	2	2	1	1	20
20	T. Rafif Alfariza	2	1	3	3	1	1	2	3	1	1	18
21	Umar Nugroho	2	1	3	2	1	2	2	1	1	3	18
Jumlah											381	

Keterangan :

O : Orientasi
 PG : Pengajuan
 PN : Penawaran
 PR : Persetujuan
 P : Pronomina

KL : Kalimat Langsung
 KI : Kalimat Interogatif
 KD : Kalimat Deklaratif
 KP : Kalimat Persuasif
 PT : Pasangan Tuturan

2.1 Mencari Nilai Akhir (Kelas Kontrol)

Nilai Akhir yang diperoleh kelas kontrol terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Nilai Akhir Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Dengan Metode Konvensional (Kelas Kontrol).

No	Nama Peserta didik	Kriteria Penilaian										Skor Mentah	Nilai Akhir	
		Struktur					Kaidah Kebahasaan						X ₁	X ₁ ²
		O	P G	P N	P R	P	K L	K I	K D	K P	P T			
1	Adeniza Hafidz	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	15	50	2500
2	Aisyah Sukoco	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	14	46	2116
3	Azizah Aqila Alwi	2	1	3	1	1	3	2	2	1	3	19	63	3969
4	Bariel Rafly Ar-Rahman	3	1	3	3	1	3	2	1	3	1	21	70	4900
5	Daffa Rizki Aulia	2	3	3	1	1	3	2	2	1	1	19	63	3969
6	Frisca Adinda Michelly	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	15	50	2500
7	Keisyha Azkia Bilqyzt Adiputra	3	1	3	2	1	2	2	2	2	3	21	70	4900
8	M. Afthoni Adiyatama	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	18	60	3600
9	Muhammad Ibnu D. Nasution	3	2	2	3	3	1	1	2	1	3	21	70	4900
10	Nadia Bilbina Salsabil	1	3	3	3	1	2	2	1	3	1	20	66	4356
11	Rofiqoh Emmaliya Yussa	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	16	53	2809
12	Raihan Mauliddino	3	2	3	3	1	2	2	1	1	3	21	70	4900
13	Raina Zaskya Azzahra	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	22	73	5329
14	Ramadhan Hidayat Putra	3	2	3	3	1	2	2	2	1	1	20	66	4356

15	Riffa Nur Rizwi	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	14	46	2116
16	Salwa Puti Az Zahra	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	15	50	2500
17	Sheylla Syahirah	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	15	50	2500
18	Siti Ayu Syahputri	3	1	3	2	1	2	1	2	1	3	19	63	3969
19	Sri Ratu Lestari	2	3	3	3	1	2	2	2	1	1	20	66	4356
20	T. Rafif Alfariza	2	1	3	3	1	1	2	3	1	1	18	60	3600
21	Umar Nugroho	2	1	3	2	1	2	2	1	1	3	18	60	3600
Jumlah												381	1265	77745

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi peserta didik dengan menggunakan metode konvensional 73 dan nilai terendah adalah 46.

2.2 Menghitung Mean dan Standar Deviasi (SD) Kelas Kontrol

a. Menentukan Mean

Setelah mengetahui seluruh nilai akhir setiap peserta didik, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari rata-rata atau mean. Rumus mencari rata-rata atau mean sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \dots$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 1265}{21} = 60,23$$

Setyosari (2020:259)

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata (Mean)

$\sum X$: Jumlah Seluruh Nilai

N : Jumlah Sampel

b. Menentukan Standar Deviasi (SD)

Memperoleh nilai standar deviasi (SD), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{21 \sum 77745 - (\sum 1265)^2}{21(21-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1632645 - 1600225}{420}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{32420}{420}}$$

$$SD = \sqrt{77,19}$$

$$SD = 8,78$$

Setyosari (2020:260)

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

N : Jumlah Sampel

$\sum X^2$: Kuadrat Setiap Nilai

$(\sum X)^2$: Kuadrat Jumlah Seluruh Nilai

2.3 Menentukan Presentase dan Frekuensi Pada Standar Kategori Nilai

Kelas Kontrol

Setelah semua penilaian sudah diperoleh maka dilakukan untuk mendistribusikan nilai pada standar kategori yang sebelumnya ada pada bab III dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Presentase dan Frekuensi Pada Standar Kategori Nilai (Kelas Kontrol)

Nilai	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori
85-100	-	-	Sangat Baik
76-84	-	-	Baik
70-75	5	24	Cukup
56-69	9	43	Kurang
30-55	7	33	Sangat Kurang
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel data kelas kontrol di atas, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 85-100 dan 76-84. Peserta didik yang memperoleh nilai 70-75 sebanyak 5 orang dengan presentase 24% yang termasuk dalam kategori cukup. Peserta didik yang memperoleh nilai 56-69 sebanyak 9 orang dengan presentase 43%. peserta didik 30-55 sebanyak 7 dengan presentase 33% pada kelas kontrol. Oleh karena itu, rata-rata kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi menggunakan metode konvensional termasuk kedalam kategori kurang.

B. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk melihat bahwa data sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Awal

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Akhir	MR1	.164	21	.145	.905	21	.044
	MEX	.209	24	.008	.917	24	.050

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Diolah data SPSS. 25

Pada tabel 4.7 dengan uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk* kelas MR1 dan kelas Mex nilai sig kurang dari 0,05, maka kedua data di atas belum bisa dikatakan berdistribusi tidak normal. Untuk mengatasi data yang tidak normal ini maka dapat dilakukan dengan cara mengubah data dalam bentuk Squareroot (SQRT), sehingga didapat hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk Squareroot (SQRT) pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data Dalam Bentuk Squareroot (SQRT)

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Transform Nilai Akhir	MR1	.159	21	.174	.918	21	.078
	MEX	.204	24	.011	.924	24	.072

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Diolah data SPSS. 25

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk*, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Sig 0,078 > 0,05 pada kelas MR1 dan nilai Sig 0,072 > 0,05 pada kelas MEX, dapat dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji normalitas, jika nilai Sig > 0,05, maka data

berdistribusi normal, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

C. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat bahwa dari dua atau lebih dari kelompok data sampel berasal dari populasi yang mempunyai variasi yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang dilakukan menggunakan metode *Levene Test*, dapat dilihat dari tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Akhir	<i>Based on Mean</i>	1.889	1	43	.176
	<i>Based on Median</i>	1.598	1	43	.213
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1.598	1	41.723	.213
	<i>Based on trimmed mean</i>	2.011	1	43	.163

Sumber: Diolah data SPSS. 25

Berdasarkan tabel 4.9 di atas hasil uji homogenitas dengan menggunakan metode *Levene Test*, dapat dilihat bahwa nilai *based on mean* $0,176 > 0,05$ maka, dapat dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji homogenitas, jika nilai *based on mean* $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tersebut bersifat homogen.

D. Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh nilai akhir dari hasil tes kemampuan menganalisis teks negosiasi dengan menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual, selanjutnya untuk mengetahui adakah pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi, maka

peneliti melakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan deskripsi di atas maka akan di uji hipotesis dari data yang sudah di peroleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X}^1 &= 80,75 & SD &= 7,09 & SD^2 &= 50,268 & N^1 &= 24 \\ \bar{X}^2 &= 60,23 & SD &= 8,78 & SD^2 &= 77,088 & N^2 &= 21\end{aligned}$$

Maka data di atas akan dimasukkan kedalam rumus uji-t berikut ini.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}^1 - \bar{X}^2}{SG \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \text{ dengan } SG^2 = \frac{(n^1 - 1)SD_1^2 + (n^2 - 1)SD_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

Sudijono (2008:118)

$$SG^2 = \frac{(n^1 - 1)SD_1^2 + (n^2 - 1)SD_2^2}{n^1 + n^2 - 2} = \frac{(24 - 1)50,268 + (21 - 1)77,088}{24 + 21 - 2}$$

$$SG^2 = \frac{(23)50,268 + (20)77,088}{43}$$

$$SG^2 = \frac{1156,164 + 1541,76}{43}$$

$$SG^2 = \frac{2697,924}{43}$$

$$SG^2 = 62,742$$

$$SG = \sqrt{62,742}$$

$$SG = 7,92$$

Setelah diperoleh nilai standar deviasi gabungan Maka lanjut menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus :,

$$\begin{aligned}t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{X}^1 - \bar{X}^2}{SG \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} = \frac{80,75 - 60,23}{7,92 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{21}}} \\ &= \frac{20,52}{7,92 \sqrt{0,041 + 0,047}} \\ &= \frac{20,52}{7,92 \sqrt{0,088}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{20,52}{7,92 \times 0,296} \\
 &= \frac{20,52}{2,344} \\
 &= 8,75
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,75

Mencari nilai t_{tabel} sebagai berikut :

$$t_{tabel} = dk$$

$$\begin{aligned}
 dk &= n^1 + n^2 - k \\
 &= 24 + 21 - 2 = 43 = 2,0167
 \end{aligned}$$

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 8,75, maka selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%, dengan $dk = n^1 + n^2 - 2$, t_{tabel} diperoleh sebesar 2,0167, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,75 > 2,0167$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023. Dengan demikian H_0 dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, diperoleh hasil yaitu “ Ada Pengaruh Model *Fishbowl* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023 ”. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari tes esai kemampuan menganalisis teks negosiasi yang menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual memperoleh rata-rata 80,75 artinya

pembelajaran dengan menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual termasuk kedalam kategori baik, sedangkan kemampuan menganalisis teks negosiasi yang menggunakan metode konvensional memperoleh rata-rata 60,23 artinya pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional termasuk dalam kategori kurang.

F. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMK Tritech Medan pada kelas X dengan sampel kelas X Mex sebagai kelas eksperimen dan X MR1 sebagai kelas kontrol. Penerapan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual dimaksud untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, mudah dipahami, dan peserta didik dapat memberikan pendapatnya masing-masing tentang materi pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual nyatanya dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis teks negosiasi dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional dapat dilihat pada tabel 4.2 dan tabel 4.5. Peserta didik yang memperoleh nilai >75 , terlihat pada kelas eksperimen lebih banyak dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual pada kelas eksperimen yang mana lebih baik dibanding dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional terlihat dari nilai akhirnya lebih

rendah. Peserta didik terlihat lebih antusias dan semangat mengikuti pembelajaran untuk mendiskusikan materi pembelajaran yang dibagi dalam beberapa kelompok. Peserta didik juga sangat antusias karena pola duduk dikelas juga menjadi berbeda dan juga pembelajaran di kelas menggunakan metode *fishbowl* yang berbantuan media audiovisual.

Setelah nilai-nilai diperoleh kemudian dianalisis sesuai analisis data yang ada dengan menggunakan Ms. Excel 2010 untuk mengetahui pencapaian nilai akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan adanya perbedaan rata-rata dari hasil nilai akhir peserta didik kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata peserta didik kelas kontrol. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mufidah, dkk bahwa penerapan metode pembelajaran *fishbowl* dapat meningkatkan keaktifan dan berpikir kritis peserta didik dan membuat suasana kelas menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Uji normalitas data yang dilakukan menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa data dari sampel penelitian yang diambil tidak normal dapat dilihat pada tabel 4.7, untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti menggunakan cara mentransformasikan data dengan teknik Squareroot (SQRT) dan setelah dilakukan transformasi data dapat dilihat pada tabel 4.8 maka data sudah menjadi normal. Uji homogenitas yang dilakukan dengan SPSS 25 dapat dilihat pada tabel 4.9 data dari sampel penelitian ini bersifat homogen.

Penggunaan metode pembelajaran terbaru dengan video pembelajaran dan video animasi adalah salah satu pemicu semangat dan yang meningkatkan

kemampuan menganalisis teks negosiasi pada kelas eksperimen dan langkah-langkah yang sesuai dengan penggunaan metode *fishbowl*. Pembelajaran juga dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pada RPP. Peserta didik diberi materi berupa video pembelajaran, setelah videonya selesai peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dan diberikan masing-masing video animasi bernegosiasi, kemudian 2 kelompok membahas tentang struktur dan 2 kelompok lagi membahas kaidah kebahasaan. Berikan waktu 15 menit untuk mereka bisa menganalisis teks negosiasi dari video animasi yang diberikan sebelumnya. Selanjutnya peserta didik meresentasikan hasil diskusi mereka dan kelompok lain mendengarkan setelah presentasi selesai, setiap kelompok membuat pertanyaan seputar materi yang dipresentasikan di depan kelas.

Keaktifan dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terlihat sangat antusias karena biasanya dalam pembelajaran mereka hanya menggunakan metode konvensional sehingga membuat mereka bosan dan mengantuk. Media audiovisual yang saya gunakan juga berupa video animasi yang dapat memicu para peserta agar lebih mudah dan paham dalam menganalisis teks negosiasi, karena mereka lebih suka menonton ketimbang melihat teks atau tulisan yang banyak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Winarti, dkk, pembelajaran menggunakan media pembelajaran audiovisual dapat menjadi tambahan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi mahasiswa didik dalam belajar.

Metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam

menganalisis teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya, lebih menarik dan membuat suasana kelas lebih aktif dalam berbicara dan mengeluarkan pendapat.

G. Keterbatasan Penelitian

Sebagai seorang manusia biasa peneliti tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi mulai dari pembuatan skripsi, pelaksanaan penelitian hingga sampai pengelolaan data, selain itu peneliti juga menyadari bahwa keterbatasan buku literatur, waktu dan ilmu peneliti miliki. Begitu pula dengan keterbatasan tes yang digunakan. Jika dilihat dalam penggunaan tes kemungkinan tidak semua peserta didik mengerjakan dengan sungguh-sungguh, namun berkat ketekunan, kesabaran dan usaha akhirnya keterbatasan tersebut dapat dihadapi, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi. Akibat dari keterbatasan tersebut maka peneliti dengan besar hati menerima segala kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan seagai berikut :

1. Diketahui bahwa kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun ajaran 2022/2023 dengan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual berada pada kategori sangat baik karena memperoleh rata-rata 80,75
2. Diketahui bahwa kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun ajaran 2022/2023 dengan metode konvensional berada pada kategori kurang baik karena memperoleh rata-rata 60,23
3. Diketahui data sampel yang diambil berdistribusi normal yang mana nilai sig > dari 0,05 yaitu pada kelas eksperimen nilai sig 0,072 > 0,05, pada kelas kontrol nilai sig 0,78 > 0,05,
4. Diketahui data sampel yang diambil bersifat homogen yang mana nilai *based on mean* > 0,05 yaitu 0,176 > 0,05.
5. Terdapat pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik yang dilakukan, yaitu berdasarkan uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} telah diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,75 > 2,0167$.

B. Saran

1. Kepada guru, khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia agar lebih memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan agar peserta didik lebih mudah memahai materi pembelajaran dan situasi kelas tidak membosankan.
2. Peserta didik harus sering diberi latihan atau tugas yang cukup untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis teks negosiasi.
3. Masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan metode fishbowl berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi agar menjadi penelitian terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-ghozali, M. I., & Pratama, F. A. (2019). Metode Fish Bowl dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Fish Bowl Method In Learning Talking Skills. *ARJI : Action Research Journal Indonesia*, 1(2), 87–98.
- Amin, & Linda Yurike Susana Sumendap. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (1st ed.). LPPM Universitas 45 Bekasi.
- Arifin, M., & Ekayati. (2021). *Mengajar Itu Asyik (dilengkapi hasil workshop)*. UMSU Press.
- Arifin, M., & Elfrianto. (2020). *Manajemen Pendidikan Masa Kini*. UMSU Press.
- Arifin, M., Syahputra, H., & Batubara, ismail hanif. (2022). *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. UMSU Press.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Debby, & Mellisa. (2020). *Teks Negosiasi*. Guepedia.
- Fristanti, A. A. F., Sudarmaji, & Saputro, E. (2020). Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Semester Ganjil Smk Pgri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1, 1–14.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Asjawa Pressindo.
- Ilham, M., Sari, D. D., Basrul, Z., Sundana, L., Rahman, F., Yusrah, Fazillah, S., Akmal, N., & Rahmiaty. (2023). *Media pembelajaran : Teori, Implementasi, Dan Evaluasi*. Jejak Pustaka.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syah Kuala University Press.
- Istiningsih, S., Sri Widari, N. K., & Hasanah, N. (2018). Efektivitas Teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (Fish Bowl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V a Sdn 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 82–94. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.08>
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017 Kelas X*. Kemendikbud.
- Lufri, Ardi, Yogica, R., Muttaqqiin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi Pembelajaran : strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. CV.IRDH.

- Matheus, M., & Wasilah, A. (2018). Kemampuan Siswa Kelas X Sma Cinta Budaya Menganalisis Teks Negosiasi Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Basastra*, 7(2), 107. <https://doi.org/10.24114/bss.v7i2.10063>
- Mufidah, Z., Azizah, N., & Saputra, E. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 67–79. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3878>
- Nurbudiyani, I., & Novia, N. (2020). Model Pembelajaran Fish Bowl Berbantuan Media Audio Visual. *Neraca : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 59–69.
- Putri, A. E. (2021). *Model Penilaian Berbasis HOTS pada Pembelajaran Sejarah*. Lakeisha.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Pembelajaran*. IAIN Antasari Press.
- Setyosari, P. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Kencana.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syafaruddin. (2012). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Perdana Publishing.
- Vioreza, N., Marhamah, Nugroho, B. T. A., Solihat, E., Hasanah, N., Oktaviana, E., Arisona, R. D., & Ginting, M. B. (2020). *Call For Book Tema 4 (Model dan Metode Pembelajaran)*. Jakad Media Publishing.
- Winarti, Febriyana, M., & Rahayu, E. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 61–67.

Lampiran 1 : RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Trittech Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X / Genap
Materi Pokok : Teks Negosiasi
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- **KI 1 dan KI 2** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI 4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi	3.11.1 Menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi 3.11.2 Menganalisis kebahasaan teks negosiasi
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan	4.11.1 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi
2. Peserta didik dapat menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi
3. Peserta didik dapat merancang teks negosiasi yang baik dan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan
4. Peserta didik dapat membuat teks negosiasi yang baik

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks negosiasi
 - Orientasi
 - Pengajuan
 - Penawaran
 - Persetujuan
2. Kaidah kebahasaan
 - Pronomina

- Kalimat langsung
- Kalimat Deklaratif dan Interogatif
- Persuasif
- Pasangan Tuturan

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : *Fishbowl* (diskusi), penugasan
- c. Model : *Cooperative Learning*

F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- a. Media
 - Audiovisual (video animasi bernegosiasi dan pembelajaran)
- b. Alat/Bahan

Alat:

 - Spidol, *white board*, dan laptop. LCD Proyektor

Bahan:

 - Teks negosiasi
- c. Sumber Belajar
 - Buku Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas X, Kemendikbud, Edisi Revisi Tahun 2017
 - LKS Bahasa Indonesia Kelas X Semester Genap (Kurikulum Merdeka)

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam. 2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik.	10 Menit

	<p>4. Guru memberitahukan kepada peserta didik tentang kompetensi dasar dengan sangat jelas pada pertemuan yang berlangsung agar peserta didik paham apa yang akan dipelajari pada proses pembelajaran.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan video pembelajaran tentang teks negosiasi. 2. Guru menjelaskan secara singkat materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. 3. Mintalah peserta didik untuk membentuk kelompok kecil dengan maksimal peserta didik 5-6 orang. 4. Kemudian susun kursi berbentuk setengah lingkaran untuk kelompok luar (pendengar) dan didalam lingkaran juga di susun kursi seperti lingkaran kecil untuk kelompok dalam (diskusi) . 5. Setelah kelompok sudah terbentuk, mintalah ketua untuk kedepan kelas dan mengambil materi dan video animasi yang akan didiskusikan 6. Kelompok secara berurutan melakukan presentasi dari materi yang sudah di dapat 7. Kelompok yang melakukan presentasi harus duduk di kursi yang berada di dalam lingkaran. Peserta didik melakukan hal yang 	60 Menit

	<p>sama hingga kelompok selesai.</p> <p>8. Peserta didik melakukan sesi tanya jawab dengan cara setiap kelompok harus menuliskan pertanyaan seputar materi yang belum dipahami.</p> <p>9. Ketua kelompok akan mengambil pertanyaan yang sudah di tuliskan oleh kelompok pendengar</p> <p>10. Peserta didik memberikan kesimpulan dari hasil diskusi yang dilakukan</p> <p>11. Guru memberikan penjelasan tambahan setelah peserta didik melakukan presentasi.</p> <p>12. Peserta didik mencatat hasil diskusi yang dilakukan.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bimbingan guru.</p> <p>3. Peserta didik mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Peserta didik membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran.</p>	10 Menit

Pertemuan Kedua

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan	10 Menit

Pendahuluan	<p>peserta didik merespon salam.</p> <p>2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</p> <p>3. Guru mendata kehadiran peserta didik.</p> <p>4. Guru mengulang materi sebelumnya.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan di nilai dalam posttest.</p> <p>2. Guru membrikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar posttest yang akan dilakukan .</p> <p>3. Guru mengadakan posttest .</p> <p>4. Guru meminta peserta didik utnuk menjawab soal esai pada kertas yang sudah disediakan.</p> <p>5. Mintalah peserta didik untuk mengecek kembali pekerjaanya sebelum dikumpulkan.</p>	75 Menit
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru mengumpulkan hasil postes</p> <p>2. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas keaktifannya mengikuti pembelajaran</p> <p>3. Peserta didik membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran.</p>	5 Menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
 - a. Pengetahuan : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Pengetahuan : Uraian

Lampiran Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik : Tes Tertulis

b. Bentuk : Uraian

No	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No.SoaI
1	Teks Negosiasi	1. Menentukan struktur	Uraian	1
		2. Menentukan kaidah kebahasaan		2

c. Butir Soal

1. Tentukanlah struktur teks negosiasi tersebut?
2. Tentukanlah kaidah kebahasaan teks negosiasi tersebut?

Pedoman Penskoran

No.	Deskriptor	Skor
1	Dapat menganalisis seluruh struktur teks negosiasi dengan tepat	12
2	Dapat menganalisis seluruh kaidah kebahasaan teks negosiasi dengan tepat	18

Skor maksimal: 30

Nilai = (skor perolehan : skor maksimal) x 100

Senin, 10 Juli 2023

Mengetahui,

Kepala sekolah

Guru Mata Pelajaran

Muhammad Herizal Sinambela, S.Pd.I. Tri Andini Ayunintias, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 2 : RPP Kelas Kontrol**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Tritech Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X / Genap
Materi Pokok : Teks Negosiasi
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit (2x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- **KI 1 dan KI 2** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI 4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.11 Menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi</p> <p>4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan</p>	<p>3.11.1 Menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi</p> <p>3.11.2 Menganalisis kebahasaan teks negosiasi</p> <p>4.11.1 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi
2. Peserta didik dapat menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi
3. Peserta didik dapat merancang teks negosiasi yang baik dan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan
4. Peserta didik dapat membuat teks negosiasi yang baik

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks negosiasi
 - Orientasi
 - Pengajuan
 - Penawaran
 - Persetujuan
2. Kaidah kebahasaan
 - Pronomina
 - Kalimat langsung
 - Kalimat Deklaratif dan Interogatif

- Kalimat Persuasif
- Pasangan Tuturan

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : Ceramah
- c. Model : Tradisional (konvensional)

F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- a. Media
 - Audiovisual (video animasi benegosiasi dan pembelajaran)
- b. Alat/Bahan

Alat:

 - Spidol, *white board*, dan laptop. LCD Proyektor

Bahan:

 - Teks negosiasi
- c. Sumber Belajar
 - Buku Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas X, Kemendikbud, Edisi Revisi Tahun 2017
 - LKS Bahasa Indonesia Kelas X Semester Genap (Kurikulum Merdeka)

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam. 2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik. 	10 Menit

	<p>4. Guru memberitahukan kepada peserta didik tentang kompetensi dasar dengan sangat jelas pada pertemuan yang berlangsung agar peserta didik paham apa yang akan dipelajari pada proses pembelajaran.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Peserta didik memperhatikan materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan tek negosiasi.</p> <p>2. Guru menjelaskan materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.</p> <p>3. Peserta didik menanyakan materi struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi terhadap apa yang belum dipahami.</p> <p>4. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang Struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.</p> <p>5. Peserta didik mencatat hasil diskusi bersama guru tentang struktur teks negosiasi dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.</p> <p>6. Guru memberikan tugas menjawab pertanyaan yang sudah disediakan</p> <p>7. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan</p> <p>8. Guru mengumpulkan tugas yang di berikan</p>	60 Menit
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p>	10 Menit

	<p>2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bimbingan guru.</p> <p>3. Peserta didik mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Peserta didik membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran.</p>	
--	--	--

Pertemuan Kedua

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam. 2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik. 4. Guru mengulang materi sebelumnya. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan di nilai dalam posttest. 2. Guru membrikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar posttest yang akan dilakukan . 3. Guru mengadakan posttest . 4. Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal esai pada kertas yang sudah disediakan. 5. Mintalah peserta didik untuk mengecek kembali pekerjaanya sebelum 	75 Menit

	dikumpulkan.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengumpulkan hasil postes 2. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas keaktifannya mengikuti pembelajaran 3. Peserta didik membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran. 	5 Menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

3. Teknik Penilaian

a. Pengetahuan : Tes Tertulis

4. Bentuk Instrumen

a. Pengetahuan : Uraian

Lampiran Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik : Tes Tertulis

b. Bentuk : Uraian

No	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No.Soa
1	Teks Negosiasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan struktur 2. Menentukan kaidah kebahasaan 	Uraian	<p>1</p> <p>2</p>

c. Butir Soal

1. Tentukanlah struktur teks negosiasi tersebut?
2. Tentukanlah kaidah kebahasaan teks negosiasi tersebut?

Pedoman Penskoran

No.	Deskriptor	Skor
1	Dapat menganalisis seluruh struktur teks negosiasi dengan tepat	12
2	Dapat menganalisis seluruh kaidah kebahasaan teks negosiasi dengan tepat	18

Skor maksimal: 30

Nilai = (skor perolehan : skor maksimal) x 100

Senin, 10 Juli 2023

Mengetahui,

Kepala sekolah

Guru Mata Pelajaran

Muhammad Herizal Sinambela, S.Pd.I. Tri Andini Ayunintias, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 3 : Intrument Tes

Mobil Baru

Saat berkumpul makan siang Pak Hendri dan rekan kerjanya istirahat makan siang bersama dan Pak Hendri berbincang-bincang dengan rekan kerjanya. Dia memberitahu rekan kerjanya jika ingin membeli mobil untuk digunakan sehari-hari. Rekan kerja Pak Hendri memberitahukan dimana dia bisa melihat mobil-mobil yang masih bagus dari situs online terpercaya. Tanpa berpikir panjang Pak Hendri langsung mencari situs online terpercaya itu dan melihat-lihat mobil yang ada disana. Tak lama setelah ia melihat situs online itu dan akhirnya dia menemukan mobil yang cocok. Keesokan harinya, Di pagi hari yang cerah Pak Hendri mendatangi rumah penjual mobil second yang sudah dia hubungi sebelumnya. Saat sampai di depan rumah penjual mobil itu.

“Selamat pagi, Pak!” ucap seorang Penjual dari depan rumah

“Selamat pagi.” Jawab Pak Hendri

“Silakan duduk. Dengan Pak Hendri, bukan?”

“Terima kasih. Benar Pak, saya yang menghubungi Bapak kemarin. Dari foto yang ditampilkan di situs online tersebut, saya tertarik ingin melihat mobil Bapak secara dekat, karena kelihatannya mobil Bapak masih dalam keadaan bersih dan baru.” Jelasnya Pak Hendri

“Betul sekali, mobil itu baru saya beli sekitar 2 tahun yang lalu dan kondisinya masih sangat bagus. Saya menjualnya karena ingin mengganti mobil yang baru.” Ucap Penjual itu.

“Bisa saya lihat mobil itu sekarang, Pak?” Tanya Pak Hendri dengan semangat.”

“Tentu, tentu Pak. Silakan lewat sini, Pak.” Sambil berjalan menuju samping rumah.

“Iya, Pak. Persis seperti foto yang terpajang dan warnanya juga masih mengkilat seperti baru.” Ungkapnya

“Tentu saja Pak. Mobil ini selalu saya rawat. Satu butir debu pun tidak akan saya biarkan menyentuh mobil ini.” Ujarnya sambil tersenyum simpul.

“Berbicara mengenai barang kan sudah jelas ini, Pak. Kalau boleh, harga mobil tersebut akan Bapak lepas berapa?” Tanya Pak Hendri.

“Harga mobil dengan kondisi seperti itu, saya mematok harga Rp. 15,5 juta, bisa nego Pak.”

“Wah, cukup tinggi ya Pak harganya. Bagaimakah kalau 12 juta saja, Pak? Sebenarnya saya hanya punyaanggaran sekitar 12 juta, Pak.” Tawarnya

“Belum boleh Pak. Bagaimana kalau 15 juta, Pak?. Dengan kondisi mobil yang seperti bapak lihat, sayakira itu tidak terlalu tinggi.” Jawab Penjual itu

“Wah, masih belum sreg harganya, Pak. Bagaimana kalau 14 juta? Saya kira itu harga yang pas untuk mobil Bapak.” Ungkapnya lagi.

“Belum boleh, Pak. Naik sedikit lagi.

“Ok. Saya berani bayar mobil Anda 14,3 juta.” Tawarnya lagi.

“Ya, okelah Pak. Sepertinya harga yang menarik. “ menerima tawaran dengan senang hati.

“Kalau begitu, saya serahkan langsung uangnya secaratunai. Silakan dihitung, Pak” langsung memberikan uang kepada Penjual itu.

“Iya pas, terima kasih banyak. Ini kunci, STNK dan BPKB-nya pak.” Menerima uang dan memberikan STNK dan BPKB mobil tersebut.

“Terima kasih kembali, saya bawa mobilnya ya pak.” berjalan kearah mobil

“Baik pak, silahkan.” mempersilahkan Pak Hendri membawa mobilnya.

SOAL

1. Tentukanlahstruktur tek negosiasi tersebut !
2. Tentukanlah kaidah kebahasaan te ks negosiasi tersebut!

Kunci Jawaban

Struktur	Jawaban
Orientasi	<p>“Selamat pagi, Pak!” ucap seorang Penjual dari depan rumah</p> <p>“Selamat pagi.” Jawab pak Hendri</p> <p>Percapakan di atas dilakukan oleh Penjual dan Pak Hendri</p>
Pengajuan	<p>“Bisa saya lihat mobil itu sekarang, Pak?” Tanya Pak Hendri dengan semangat.”</p>

	<p>“Tentu, tentu Pak. Silakan lewat sini, Pak.” Sambil berjalan menuju samping rumah.</p> <p>Tuturan Pak Hendri yang meminta pegajian untuk melihat mobil yang ingin di jual tersebut dan Penjual itu oun memenuhi permintaan dari Pak Hendri.</p>
Penawaran	<p>“Berbicara mengenai barang kan sudah jelas ini, Pak. Kalau boleh, harga mobil tersebut akan Bapak lepas berapa?” Tanya Pak Hendri.</p> <p>“Harga mobil dengan kondisi seperti itu, saya mematok harga Rp. 15,5 juta, bisa nego Pak.”</p> <p>“Wah, cukup tinggi ya Pak harganya. Bagaimakah kalau 12 juta saja, Pak? Sebenarnya saya hanya punya anggaran sekitar 12 juta, Pak.” Tawarnya</p> <p>“Belum boleh Pak. Bagaimana kalau 15 juta, Pak?. Dengan kondisi mobil yang seperti bapak lihat, sayakira itu tidak terlalu tinggi.” Jawab Penjual itu</p> <p>“Wah, masih belum sreg harganya, Pak. Bagaimana kalau 14 juta? Saya kira itu harga yang pas untuk mobil Bapak.” Ungkapnya lagi.</p> <p>Ungkapan penawaran yang dilakukan Pak Hendri dan Penjual itu dengan tawar menawar harga hingga mendapat harga yang sesuai.</p>
Persetujuan	<p>“Ok. Saya berani bayar mobil Anda 14,3 juta.” Tawarnya lagi.</p> <p>“Ya, okelah Pak. Sepertinya harga yang menarik. “ menerima tawaran dengan senang hati.</p> <p>“Kalau begitu, saya serahkan langsung uangnya secaratunai. Silakan dihitung, Pak” langsung memberikan uang kepada Penjual itu.</p> <p>Ungkapan persetujuan yang dilakukan Penjual itu dengan menerima harga yang ditawarkan Pak Hendri sudah cukup sesuai dan tidak jauh dari harga sebelumnya.</p>

Kaidah Kebahasaan	Jawaban
Kalimat Deklaratif	<p>“Terima kasih. Benar pak, saya yang menghubungi Bapak kemarin. Dari foto yang ditampilkan di situs online tersebut, saya tertarik ingin melihat mobil Bapak secara dekat, karena kelihatannya mobil Bapak masih dalam keadaan bersih dan baru.” Jelasnya Pak Hendri</p> <p>Kalimat deklaratif di atas memberikan informasi bahwa Pak Hendri mendapatkan informasi ketertarikan mobil yang ingin dijual kelihatan bersih dan baru.</p> <p>“Betul sekali, mobil itu baru saya beli sekitar 2 tahun yang lalu dan kondisinya masih sangat bagus. Saya menjualnya karena ingin mengganti mobil yang baru.” Ucap Penjual itu.</p> <p>“Tentu saja Pak. Mobil ini selalu saya rawat. Satu butir debu pun tidak akan saya biarkan menyentuh mobilini.” Ujarnya sambil tersenyum simpul.</p> <p>Kalimat deklaratif di atas merupakan suatu percakapan yang mana saling memberikan informasi bahwa mobil tersebut masih kelihatan baru karena mobil tersebut belum lama dipakai dan lelaki itu merawat mobilnya, sehingga mobil terlihat kondisi bagus dan terlihat baru.</p> <p>“Harga mobil dengan kondisi seperti itu, saya mematok harga Rp. 15,5 juta, bisa nego Pak.”</p> <p>Kalimat Deklaratif di atas adalah memberikan informasi terkait dengan harga yang diberikan penjual itu dengan kondisi mobil yang kondisinya bagus dan baru.</p>
Kalimat Interogatif	<p>“Wah, cukup tinggi ya Pak harganya. Bagaimanakah kalau 12 juta saja, Pak? Sebenarnya saya hanya punya anggaran sekitar 12 juta, Pak.” Tawarnya</p> <p>“Belum boleh Pak. Bagaimana kalau 15 juta, Pak?. Dengan kondisi mobil yang seperti bapak lihat, sayakira itu tidak terlalu tinggi.” Jawab Penjual itu</p> <p>“Wah, masih belum sreg harganya, Pak. Bagaimana kalau 14 juta? Saya kira itu harga yang pas untuk mobil Bapak.”</p>

	<p>Ungkapnya lagi.</p> <p>“Berbicara mengenai barang kan sudah jelas ini, Pak. Kalau boleh, harga mobil tersebut akan Bapak lepas berapa?” Tanya Pak Hendri.</p> <p>“Bisa saya lihat mobil itu sekarang, Pak?” Tanya Pak Hendri dengan semangat.”</p> <p>“Silakan duduk. Dengan Pak Hendri, bukan?”</p> <p>Kalimat interogatif di atas adalah kalimat Tanya yang dilakukan oleh penjual dan Pak Hendri yang ingin membutuhkan suatu informasi yang akurat dan untuk memastikan harga yang cocok untuk mencapai suatu keputusan penjualan mobil.</p>
Kalimat Langsung	Seluruh Percakapan yang bertanda kutip dua (“..”) di wacana tersebut, maka itu di katakan kalimat langsung, karena itu adalah ungkapan yang dikeluarkan langsung oleh si penuturnya tanpa melalui perantara
Pronomina	<p>“Terima kasih. Benar pak, saya yang menghubungi Bapak kemarin. Dari foto yang ditampilkan di situs online tersebut, saya tertarik ingin melihat mobil Bapak secara dekat, karena kelihatannya mobil Bapak masih dalam keadaan bersih dan baru.” Jelasnya Pak Hendri</p> <p>“Betul sekali, mobil itu baru saya beli sekitar 2 tahun yang lalu dan kondisinya masih sangat bagus. Saya menjualnya karena ingin mengganti mobil yang baru.” Ucap penjual itu.</p> <p>“Bisa saya lihat mobil itu sekarang, Pak?” Tanya Pak Hendri dengan semangat.”</p> <p>“Tentu saja Pak. Mobil ini selalu saya rawat. Satu butirdebu pun tidak akan saya biarkan menyentuh mobilini.”</p> <p>“Harga mobil dengan kondisi seperti itu, saya mematok harga Rp. 15,5 juta, bisa nego Pak.”</p> <p>“Wah, cukup tinggi ya Pak harganya. Bagaimankah kalau 12 juta saja, Pak? Sebenarnya saya hanya punyaanggaran sekitar 12 juta, Pak.” Tawarnya</p>

	<p>“Belum boleh Pak. Bagaimana kalau 15 juta, Pak?. Dengan kondisi mobil yang seperti bapak lihat, sayakira itu tidak terlalu tinggi.” Jawab Penjual itu</p> <p>“Wah, masih belum sreg harganya, Pak. Bagaimana kalau 14 juta? Saya kira itu harga yang pas untuk mobil Bapak.” Ungkapnya lagi.</p> <p>“Ok. Saya berani bayar mobil Anda 14,3 juta.” Tawarnya lagi.</p> <p>“Kalau begitu, saya serahkan langsung uangnya secaratunai. Silakan dihitung, Pak” langsung memberikan uang kepada penjual itu.</p> <p>“Iya pas, terima kasih banyak. Ini kunci, STNK dan BPKB-nya pak.” Menerima uang dan memberikan STNK dan BPKB mobil tersebut.</p> <p>“Terima kasih kembali, saya bawa mobilnya ya pak.” berjalan kearah mobil</p> <p>Pronimina di atas yang paling sering digunakan adalah pronomina persona yang merujuk pada kata ganti orang tunggal yaitu saya dan kata ganti kepemilikan yaitu -nya</p>
Kalimat Persuasif	<p>“Betul sekali, mobil itu baru saya beli sekitar 2 tahun yang lalu dan kondisinya masih sangat bagus. Saya menjualnya karena ingin mengganti mobil yang baru.” Ucap penjual itu.</p> <p>“Tentu saja Pak. Mobil ini selalu saya rawat. Satu butirdebu pun tidak akan saya biarkan menyentuh mobilini.” Ujarnya sambil tersenyum simpul.</p> <p>“Harga mobil dengan kondisi seperti itu, saya mematok harga Rp. 15,5 juta, bisa nego Pak.”</p> <p>“Belum boleh Pak. Bagaimana kalau 15 juta, Pak?. Dengan kondisi mobil yang seperti bapak lihat, sayakira itu tidak terlalu tinggi.” Jawab penjual itu</p> <p>Kalimat persuasif di atas adalah ungkapan penjual itu untuk menarik perhatian Pak Hendri terhadap mobil yang ingin dijualnya, walaupun mobil sudah 2 tahun digunakan tetapi kondisi keseluruhannya masih bagus dan juga mematokkan harga yang</p>

	sesuai dengan kondisi mobil.
Pasangan Tuturan	<p>“Selamat pagi, Pak!” ucap seorang Penjual dari depan rumah</p> <p>“Selamat pagi.” Jawab pak Hendri</p> <p>Pasangan tuturan di atas adalah memberi salam – menjawab salam</p> <p>“Silakan duduk. Dengan Pak Hendri, bukan?”</p> <p>“Terima kasih. Benar pak, saya yang menghubungi Bapak kemarin. Dari foto yang ditampilkan di situs online tersebut, saya tertarik ingin melihat mobil Bapak secara dekat, karena kelihatannya mobil Bapak masih dalam keadaan bersih dan baru.” Jelasnya Pak Hendri</p> <p>Pasangan tuturan di atas adalah memerintah – mematuhi perintah</p> <p>“Bisa saya lihat mobil itu sekarang, Pak?” Tanya Pak Hendri dengan semangat.”</p> <p>“Tentu, tentu Pak. Silakan lewat sini, Pak.” Sambil berjalan menuju samping rumah.</p> <p>Pasangan tuturan di atas memberikan pengajuan – menerima pengajuan</p> <p>“Wah, cukup tinggi ya Pak harganya. Bagaimankah kalau 12 juta saja, Pak? Sebenarnya saya hanya punya anggaran sekitar 12 juta, Pak.” Tawarnya</p> <p>“Belum boleh Pak. Bagaimana kalau 15 juta, Pak?. Dengan kondisi mobil yang seperti bapak lihat, sayakira itu tidak terlalu tinggi.” Jawab Penjual itu</p> <p>“Wah, masih belum sreg harganya, Pak. Bagaimana kalau 14 juta? Saya kira itu harga yang pas untuk mobil Bapak.” Ungkapnya lagi.</p> <p>“Belum boleh, Pak. Naik sedikit lagi.</p> <p>Pasangan tuturan di atas memberi tawaran – menolak tawaran</p> <p>“Ok. Saya berani bayar mobil Anda 14,3 juta.” Tawarnya lagi.</p> <p>“Ya, okelah Pak. Sepertinya harga yang menarik. “ menerima</p>

	<p>tawaran dengan senang hati.</p> <p>Pasangan tuturan di atas adalah memberi tawaran – menerima tawaran</p>
--	--

Lampiran 4 : Pedoman Penskoran

No	Aspek Struktur	Indikator	Skor
1.	Orientasi	a. Terdapat pemaparan penutur 1 dan 2 dengan sangat jelas	3
		b. Terdapat pemaparan penutur 1 dan 2 dengan cukup jelas	2
		c. Terdapat pemaparan penutur 1 dan 2 dengan tidak jelas	1
2.	Pengajuan	a. Menunjukkan tuturan kedua belah pihak untuk bahan pertimbangan selanjutnya dengan sangat jelas	3
		b. Menunjukkan tuturan kedua belah pihak untuk bahan pertimbangan selanjutnya dengan cukup jelas	2
		c. Menunjukkan tuturan kedua belah pihak untuk bahan pertimbangan selanjutnya dengan tidak jelas	1
3	Penawaran	a. Adanya tuturan solusi-solusi yang dapat di pertimbangkan dengan sangat jelas	3
		b. Adanya tuturan solusi-solusi yang dapat di pertimbangkan dengan cukup jelas	2
		c. Adanya tuturan solusi-solusi yang dapat di pertimbangkan dengan	1

		tidak jelas	
4	Persetujuan	a. Menunjukkan tuturan kesepakatan kedua belah pihan dengan penjelasan sangat jelas b. Menunjukkan tuturan kesepakatan kedua belah pihan dengan penjelasan cukup jelas c. Menunjukkan tuturan kesepakatan kedua belah pihan dengan penjesalan tidak jelas	3 2 1
5.	Kalimat Deklaratif	a. Menganalisis penggunaan kalimat dengan penjelasan yang mendukung dengan sangat jelas b. Menganalisis penggunaan kalimat dengan penjelasan yang mendukung dengan cukup jelas c. Menganalisis penggunaan kalimat dengan penjelasan yang mendukung dengan tidak jelas	3 2 1
6.	Kalimat Interogatif	a. Menganalisis penggunaan kalimat dengan penjelasan yang mendukung dengan sangat jelas b. Menganalisis penggunaan kalimat dengan penjelasan yang mendukung dengan cukup jelas c. Mengnalisis penggunaan	3 2 1

		kalimat dengan penjelasan yang mendukung dengan tidak jelas	
7	Kalimat Persuasif	<p>a. Kalimat persuasif dianalisis dengan benar dan penjelasan yang sangat jelas</p> <p>b. Kalimat persuasif dianalisis dengan benar dan penjasanyang cukup jelas</p> <p>c. Kalimat persuasif tidak dianalisis dengan benar dan penjelastidak jelas</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
8	Pasangan tuturan	<p>a. Dianalisis pasangan tuturan beserta bukti penutur 1 dan 2 sangat jelas</p> <p>b. Dianalisis pasangan tuturan beserta bukti penutur 1 dan 2 cukup jelas</p> <p>c. Dianalisis pasangan tuturan beserta bukti penutur 1 dan 2 tidak jelas</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
9	Pronomina	<p>a. Mengidentifikasi penggunaan pronomina dengan sangat jelas</p> <p>b. Mengidentifikasi penggunaan pronomina dengan cukup jelas</p> <p>c. Mengidentifikasi penggunaan pronomina dengan tidak jelas</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
10	Kalimat Langsung	a. Mengidentifikasi kalimat langsung dengan contoh kalimat penutur sangat	3

		<p>jelas</p> <p>b. Mengidentifikasi kalimat langsung dengan contoh kalimat penutur cukup jelas</p>	2
		<p>c. Mengidentifikasi kalimat langsung dengan contoh kalimat penutur tidak jelas</p>	1

Keterangan skor :

3 : Sangat Jelas

2 : Cukup Jelas

1 : Tidak Jelas

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \dots$$

Lampiran 5 : Lembar Soal Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen

Petunjuk :

1. Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban
2. Soal tidak perlu di tuliskan kembali pada lembar jawaban.
3. Setiap soal memiliki kriteria penilaian mulai dari 1-3 poin.
4. Tuliskan jawaban dengan jelas
5. Mulailah dari soal yang mudah terlebih dahulu.
6. Berdoalah sebelum mengerjakan soal esai.

Soal :

Mobil Baru

Saat berkumpul makan siang Pak Hendri dan rekan kerjanya istirahat makan siang bersama dan Pak hendri berbincang-bincang degan rekan kerjanya. Dia memberitahu rekan kerjanya jika ingin membeli mobil untuk digunakan sehari-hari. Rekan kerja Pak Hendri memberitahukan dimana dia bisa melihat mobil-mobil yang masih bagus dari situs onlie terpercaya. Tanpa berpikir panjang Pak Hendri langsung mencari situs onlie terpercaya itu dan melihat-lihat mobil yang ada disana. Taklama setelah ia melihat situs online itu dan akhirnya dia menemukan mobil yang cocok. Keesokan harinya, Di pagi hari yang cerah Pak Hendri mendatangi rumah penjual mobil second yang sudah dia hubungi sebelumnya. Saat sampai di depan rumah penjual mobil itu.

“Selamat pagi, Pak!” ucap seorang Penjual dari depan rumah

“Selamat pagi.” Jawab pak Hendri

“Silakan duduk. Dengan Pak Hendri, bukan?”

“Terima kasih. Benar pak, saya yang menghubungi Bapak kemarin. Dari foto yang ditampilkan di situs online tersebut, saya tertarik ingin melihat mobil Bapak secara dekat, karena kelihatannya mobil Bapak masih dalam keadaan bersih dan baru.” Jelasnya Pak Hendri

“Betul sekali, mobil itu baru saya beli sekitar 2 tahun yang lalu dan kondisinya masih sangat bagus. Saya menjualnya karena ingin mengganti mobil yang baru.” Ucap Penjual itu.

“Bisa saya lihat mobil itu sekarang, Pak?” Tanya Pak Hendri dengan semangat.”

“Tentu, tentu Pak. Silakan lewat sini, Pak.” Sambil berjalan menuju samping rumah.

“Iya, Pak. Persis seperti foto yang terpajang dan warnanya juga masih mengkilat seperti baru.” Ungkapnya

“Tentu saja Pak. Mobil ini selalu saya rawat. Satu butir debu pun tidak akan saya biarkan menyentuh mobil ini.” Ujarnya sambil tersenyum simpul.

“Berbicara mengenai barang kan sudah jelas ini, Pak. Kalau boleh, harga mobil tersebut akan Bapak lepas berapa?” Tanya Pak Hendri.

“Harga mobil dengan kondisi seperti itu, saya mematok harga Rp. 15,5 juta, bisa nego Pak.”

“Wah, cukup tinggi ya Pak harganya. Bagaimanakah kalau 12 juta saja, Pak? Sebenarnya saya hanya punya anggaran sekitar 12 juta, Pak.” Tawarnya

“Belum boleh Pak. Bagaimana kalau 15 juta, Pak?. Dengan kondisi mobil yang seperti bapak lihat, sayakira itu tidak terlalu tinggi.” Jawab Penjual itu

“Wah, masih belum sreg harganya, Pak. Bagaimana kalau 14 juta? Saya kira itu harga yang pas untuk mobil Bapak.” Ungkapnya lagi.

“Belum boleh, Pak. Naik sedikit lagi.

“Ok. Saya berani bayar mobil Anda 14,3 juta.” Tawarnya lagi.

“Ya, okelah Pak. Sepertinya harga yang menarik. “ menerima tawaran dengan senang hati.

“Kalau begitu, saya serahkan langsung uangnya secara tunai. Silakan dihitung, Pak” langsung memberikan uang kepada Penjual itu.

“Iya pas, terima kasih banyak. Ini kunci, STNK dan BPKB-nya pak.” Menerima uang dan memberikan STNK dan BPKB mobil tersebut.

“Terima kasih kembali, saya bawa mobilnya ya pak.” berjalan ke arah mobil

“Baik pak, silahkan.” mempersilahkan Pak Hendri membawa mobilnya.

SOAL

1. Tentukanlah struktur tek negosiasi tersebut !
2. Tentukanlah kaidah kebahasaan te ks negosiasi tersebut!

Lampiran 6 : Lembar Kerja Post Tes Kelas Kontrol

Nama : Daffa Rizki Aulia
XMR /

63

2. A. Pragma yang digemakan adalah bapak dan saya. Sebut pada kalimat
 1. "Bisa saya melihat mobilnya Sekarang Pak?"

B. Kalimat langsung
 "Tentu saja Pak, mobil ini selalu saya rawat. Satu butir debu pun tidak akan saya biarkan menempel Mobil ini."
 2. "Beracara mengenai barang lain sudah jelas ini, Pak, kalau boleh, harga mobil tersebut akan berapa lepas berapa?" Dan kalimat yang bertanda kutip dua."

C. Kalimat Persuasif
 "Tentu Pak, Silahkan lewat s.m."

D. Kalimat Deklaratif
 "Betul Sekali, Mobil itu baru saya beli sekitar 2 tahun yang lalu dan kondisinya masih sangat bagus, saya menjualnya karena ingin Mengganti Mobil yang baru." Ucap Penjual itu
 2. "Tentu saja Pak. Mobil ini selalu saya rawat. Satu butir debu pun tidak akan saya biarkan menempel mobil ini." Ujarnya sambil membersihkan Sumpul

E. Kalimat Interogatif
 "Wah, masih belum siap harganya Pak. Bagaimana kalau 14 juta?..."
 Ungkapan lagi
 2. "Beracara mengenai barang lain sudah jelas ini, Pak, kalau boleh harga mobil tersebut akan berapa lepas berapa? Tanya Pak Hinda.
 "Bisa saya lihat mobil itu Sekarang Pak?" Tanya Pak Hinda dengan Semangat

F. Pasangan Tutaran
 * Memberi Salam - Menjawab Salam
 * Memberi Penawaran - Menolak Penawaran
 * Menawarkan - Memenuhi penawaran
 * Memberi Pengajuan - Menolak Pengajuan

VOLTA

Hasil Post test Kelas Kontrol

Lampiran 7 : Lembar Kerja Post Tes Kelas Eksperimen

Pertanyaan : 1. Tentukan Struktur teks negosiasi "Mobil Baru"
 2. Tentukan Kaidah kebahasaan teks negosiasi "Mobil Baru"

Nama : Irfan Qadri Alfar
 Kelas : X¹DX

1. Struktur Teks Negosiasi berdasarkan Teks "Mobil Baru"

↳ **Orientasi** : "Selamat Pagi, Pak!"
 "Selamat Pagi"

↳ **Pengajuan** : "Dua siapa lihat mobil itu sekarang, Pak?" Pak Henri bertanya
 "Tentu, tentu Pak. Silahkan lihat sini Pak" berbalik menuju samping rumah

↳ **Penawaran** : "Harga mobil dengan kondisi seperti itu saya tentukan harga Rp. 15,5 juta, bisa nego Pak". Penjual memulai harga.
 "Wah cukup tinggi ya Pak harganya. Bisa ditawar kalau 12 juta saja, Pak? Sementara saya hanya punya anggaran sekitar 12 juta Pak" Menawar.
 "Belum tentu Pak. Bagaimana kalau 15 juta Pak? Dengan kondisi mobil yang seperti kondisi lihat saya kira itu tidak terlalu tinggi" Menolak tawaran.
 "Wah, masih belum ada harganya Pak. Bagaimana kalau 14 juta? Saya kira itu harga yang pas untuk mobil bagus" Ungkap Pak Henri

↳ **Persetujuan** : "Ok. Saya berani bayar mobil Anda 14,3 juta" Menawarkan harga lagi.
 "Ya, okelah Pak. Seperkiraan harga yang menarik." Menerima tawaran.
 "Kalau begitu saya serahkan prosedur belinya secara tunai. Silahkan diitung Pak. Memberi uang kepada penjual.

Penjual itu menerima harga ekuivalen yang cukup sesuai dan tidak terlalu jauh dari sebelumnya.


2. Kaidah Kebahasaan

↳ **Kalimat Deklaratif** : "Betul sekali mobil itu baru saya beli sekitar 2 tahun yang lalu dan kondisinya masih sangat bagus. Saya menjualnya karena ingin mengganti mobil yang baru" kata sang penjual.
 "Tentu saja Pak. Mobil ini selalu saya rawat. Satu butir debu pun tidak akan saya biarkan menyentuh mobil ini" dengan keramahan

Kalimat tersebut dianggap deklaratif karena penjual memberikan informasi kondisi mobil tersebut masih baru dan terawat dengan baik.

"Harga mobil dengan kondisi seperti itu, saya tentukan harga Rp 15,5 juta, bisa nego Pak" Menawarkan.

Kalimat tersebut dianggap deklaratif karena penjual memberikan informasi harga jual awal dan bahwa



Hasil Post test Kelas Eksperimen

Lampiran 8 : Dokumentasi**Kelas Kontrol (X MR 1)**



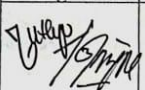

Kelas Eksperimen (MEX 1)

Lampiran 9 : Nilai Tranformasi Squareroot (SQRT)

Nilai Kelas Kontrol	Tranform MR1	Kelas MR1	Nilai Kelas Eksperimen	Transform MEX	Kelas MEX
50	7.27	1	80	8.94	2
46	6.78	1	73	8.54	2
63	7.94	1	80	8.94	2
70	8.37	1	86	9.27	2
63	7.94	1	76	8.72	2
50	7.27	1	80	8.94	2
70	8.37	1	96	9.82	2
60	7.76	1	73	8.54	2
70	8.37	1	96	9.82	2
66	8.12	1	86	9.27	2
53	7.28	1	76	8.72	2
70	8.37	1	83	9.15	2
73	8.54	1	73	8.54	2
66	8.12	1	70	8.37	2
46	6.78	1	90	9.49	2
50	7.27	1	80	8.94	2
50	7.27	1	76	8.72	2
63	7.94	1	76	8.72	2
66	8.12	1	90	9.49	2
60	7.76	1	80	8.94	2
60	7.76	1	76	8.72	2
			86	9.27	2
			76	8.72	2
			80	8.94	2


Sumber : diolah data SPSS 2.5

Lampiran 10 : Form – K1

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan/ Fakultas
	Pengaruh Metode <i>Fishbowl</i> Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023	
	Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023	


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Januari 2023
Hormat Pemohon,


Fauziah Amalia
NPM. 1902040039

Keterangan :
Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11 : Form – K2


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth. **Form : K2**
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.



Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Fauziah Amalia**
 NPM : 1902040039
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Metode *Fishbowl* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023


Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/Ibu:

MUTIA FEBRIYANA, S.Pd., M.Pd  

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 18 Januari 2023
 Hormat pemohon,

Fauziah Amalia
NPM. 1902040039

Keterangan :
 Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

CS Beranda Berbagi Cerdas

Lampiran 12 : Form – K3

 **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 895 /II.3.AU /UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :


Nama : Fauziah Amalia
NPM : 1902040039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Metode *Fishbowl* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pembimbing : Mutia Febriyana,S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :




1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 14 Februari 2024

Medan, 23 Rajab 1444 H
14 Februari 2023 M



Dra. Hj. Syamsuyurnita.,M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : **WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

Lampiran 13 : Surat Permohonan Seminar Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muehtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 30 Mei 2023

Lamp : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
 Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama Mahasiswa : Fauziah Amalia
 NPM : 1902040039
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Fishbowl Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.


Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon,

Fauziah Amalia

Lampiran 14 : Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: N

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

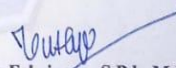
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fauziah Amalia
 NPM : 1902040039
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Fishbowl Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Mei 2023
 Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 15 : Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umhu.ac.id> Email fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fauziah Amalia
NPM : 1902040039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Fishbowl Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023
Nama Pembimbing : Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
27 Maret 2023	Perbaikan sampul depan halaman Kata Pengantar, Daftar isi dgn Bab 1	↓	
10 April 2023	Perbaikan Bab II, Teori yg kurang	↓	
17 April 2023	Perbaikan Bab III, Metode Penelitian Teknik Analisis Data & Dap us	↓	
10 Mei 2023	Perbaikan pada instrumen penelitian	↓	
15 Mei 2023	Perbaikan EYD & Tanda Baca	↓	
20 Mei 2023	Perbaikan Margin Pada Proposal	↓	
28 Mei 2023	ACC Proposal		

Medan, 29 Mei 2023


Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 : Lembar Pengesahan Seminar Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL


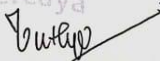
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Fauziyah Amalia
NPM	: 1902040039
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	: Pengaruh Metode Fishbowl Berbantuan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023

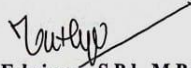
Pada hari Jumat, tanggal 16 Juni 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 16 Juni 2023

Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas</p>  <p>Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.</p>
--	--

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17 : Surat Pernyataan Plagiat

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda Tangan di bawah ini :


Nama : Fauziyah Amalia
 NPM : 1902040039
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Fishbowl Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Trittech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa :


1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Juli 2023
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan


 Fauziyah Amalia

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18 : *Letter of Acceptance (LoA)*



JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI
FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kota, Kampar, Riau, 28411
 Website: <https://jptam.org> Email: jupetambusai@gmail.com

SURAT KETERANGAN
LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor:434/JPT/FIP.UPTT/VIII/2023

Saya yang bertandatangan di bawah ini Tim Redaksi **Jurnal Pendidikan Tambusai** dengan Nomor ISSN 2614-6754 (*print*) dan No. ISSN 2614-3097 (*online*). Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul :

Pengaruh Metode *Fishbowl* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Tritech Medan

Atas Nama : Fauziah Amalia¹, Mutia Febriyana²

Institusi : ^{1,2} Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa artikel tersebut telah di proses sesuai prosedur publikasi Jurnal Pendidikan Tambusai dan **akan diterbitkan pada Jurnal Pendidikan Tambusai sinta 6 Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Bangkinang, 28 Agustus 2023

Editor In Chief,



Astuti, M.Pd

Lampiran 19 : Surat Izin Penelitian



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fklp.umsu.ac.id> E-mail : fklp@yahoo.co.id


Nomor	: 2684 /II.3/UMSU-02/F/2023	Medan, 07 Muharram 1444 H
Lamp	: ---	25 Juli 2023 M
Hal	: Mohon Izin Riset	


Kepada Yth,
Kepala SMK Tritech Medan,
 di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMK Tritech Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:


Nama	: FAUZIYAH AMALIA
N P M	: 1902040039
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Pengaruh Metode Fishbowl Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd
 NIDN 0004066701



Lampiran 20 : Balasan Surat Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN TRIADI TEKNOLOGI
SMK TRITECH INFORMATIKA
TERAKREDITASI "A"
SMK IT MODERN

Jl. Bhayangkara No. 484 Telp. (061) 6635991 (Hunting) Fax. (061)-6641576
 E-mail : smktritech10@gmail.com Website : www.smktritechinformatika.sch.id

Nomor : 422/323/TU/SMK.TI/VIII/2023 Medan, 8 Agustus 2023
 Lamp : -
 Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth :
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jl. Muchtar Basri No. 3
 MEDAN

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan Aktivitas.

Menindak lanjuti Surat Nomor : 2684/II.3/UMSU-02/F/2023 Tanggal : 25 Juli 2023, Perihal : **Mohon Izin Riset**, maka dengan ini disampaikan Telah menyelesaikan Riset yang berjudul "**Pengaruh Metode Fishbowl berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X pada Siswa Kelas X SMK Tritech Informatika TP. 2022/2023**" oleh nama yang terlampir :

No	Nama	NIM	Prog. Studi
1	Fauziah Amalia	1902040039	Pendidikan Bahasa Indonesia

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Me Herizal Sinambela, S.Pd.I

Creative Generation Community

Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup**Daftar Riwayat Hidup****Data Pribadi**

Nama : Fauziyah Amalia
Tempat / Tanggal Lahir : Tobasari, 20 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Tobasari
Nama Ayah : Endi Suseno
Nama Ibu : Almh. Turinawati
Alamat : Emplasmen Tobasari
Email : fauziyahamalia8@gmail.com

Riwayat pendidikan

1. Tamat tahun 2013 SD Negeri 091434
2. Tamat tahun 2016 MTs AL – Ikhlas Sait Buntu
3. Tamat tahun 2019 SMA Negeri 1 Sidamanik 2016 – 2019
4. Tahun 2019 terdaftar menjadi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara